

**2023**



# **LAPORAN KINERJA**

**SEKRETARIAT BADAN STANDARDISASI  
INSTRUMEN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**

# **LAPORAN KINERJA**

# **SEKRETARIAT BADAN**

# **STANDARDISASI INSTRUMEN**

# **PERTANIAN**

# **TAHUN 2023**

***Tim Penyusun:***

**Asrul Koes, SP., M.Si**

**Andini Ramadhani, S.AP, MM**

**Nia Kurniaty Chaeril, S.TP., M.Sc**

**Imam Prambudi, S.Sos**

**Ester Netrayati Manurung, S.M.B**

**Kesuma Indah Utami, A.Md**



**SEKRETARIAT BADAN STANDARDISASI  
INSTRUMEN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
2024**

## **PERNYATAAN TELAH DIREVIU**

### **LAKIN UNIT KERJA LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah merieviu Laporan Kinerja Unit Kerja lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian untuk Tahun Anggaran 2023 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Unit Kerja lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 18 Januari 2024

**Ketua Tim Reviu**



**Ketua Kelompok PE PSI PKH**



**Ketua Kelompok PE PSI TP**



**Ketua Kelompok PE BBPSI Mektan**



## KATA PENGANTAR



**P**uji syukur kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, Laporan Kinerja Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023 dapat disusun dengan baik hingga selesai.

Tahun 2023 menjadi awal pelaksanaan Struktur Organisasi Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian sesuai dengan Perpres 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian, sehingga terdapat dinamika dalam pelaksanaan program dan anggaran.

Laporan Kinerja (LAKIN) Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dokumen ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja dan wujud transparansi baik kepada internal Badan Standardisasi Instrumen Pertanian maupun pada masyarakat sebagai *stakeholder* eksternal, serta pemacu peningkatan kinerja pada lingkup Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Selain itu, LAKIN juga merupakan bentuk implementasi dari Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

LAKIN ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai capaian kinerja selama tahun 2023. Selanjutnya, LAKIN ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi internal agar dapat termotivasi untuk mencapai kinerja optimal di tahun-tahun mendatang.

Jakarta, Januari 2024

**Sekretaris Badan,**

**Dr. Ir. Haris Syahbuddin, DEA**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	I
<b>DAFTAR ISI</b> .....	II
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	IV
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	VI
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	VII
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1. Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2. Struktur Organisasi</b> .....	1
<b>1.3. Sumberdaya Manusia</b> .....	2
<b>1.4. Sarana dan Prasarana</b> .....	4
<b>1.5. Sumberdaya Keuangan</b> .....	4
<b>1.6. Tata Kelola</b> .....	4
<b>BAB II. PERENCANAAN KINERJA</b> .....	6
<b>2.1. Perencanaan Strategis</b> .....	6
2.1.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Kegiatan .....	6
2.1.2. Arah Kebijakan dan Strategi .....	6
2.1.3. Kegiatan .....	7
1. Bagian Umum .....	8
2. Kelompok Jabatan Fungsional .....	8
2.1.4. Indikator Kinerja .....	9
<b>2.2. Perencanaan Kinerja</b> .....	9
<b>2.3. Perjanjian Kinerja</b> .....	10
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	12
<b>3.1. Capaian Kinerja Organisasi</b> .....	12
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023 .....	15
3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja Antar Tahun .....	25
3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2020- 2024 .....	32

3.1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan .....	35
3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	35
<b>3.2. Akuntabilitas Keuangan .....</b>	<b>40</b>
3.2.1. Realisasi Anggaran .....	40
3.2.2. Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak .....	42
<b>BAB IV. PENUTUP .....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Komposisi SDM Sekretariat BSIP Tahun 2023 Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Struktural, Kelompok Jabatan Fungsional, Fungsional Umum, PPPK dan PPNPN .....	3
Tabel 2.	Perjanjian Kinerja Sekretariat BSIP Tahun 2023 .....	10
Tabel 3.	Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 .....	14
Tabel 4.	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM UK/UPT Lingkup Sekretariat BSIP Tahun 2023 .....	17
Tabel 5.	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Sekretariat BSIP Tahun 2023 .....	18
Tabel 6.	Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2023 ....	19
Tabel 7.	Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun 2023 ....	20
Tabel 8.	Rekapitulasi Rekomendasi BPK atas Laporan Keuangan Tahun 2019–2023 .....	21
Tabel 9.	Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2023 ....	21
Tabel 10.	Jumlah Rekomendasi dan Tindak Lanjut Audit Itjen Tahun 2022 - 2023 Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian .....	22
Tabel 11.	Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2023 ....	23
Tabel 12.	Nilai Kinerja Anggaran UK/UPT Lingkup Sekretariat BSIP Berdasarkan Capaian Nilai SmArt Tahun 2023.....	24
Tabel 13.	Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 5 Tahun 2023 ....	25
Tabel 14.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun Periode 2019-2023 .....	26
Tabel 15.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun Periode 2019-2023 .....	27
Tabel 16.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun Periode 2019-2023 .....	28
Tabel 17.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun Periode 2019-2023 .....	29

Tabel 18. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 5 Periode Tahun 2019-2023 .....	30
Tabel 19. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Sekretariat Balitbangtan dan BSIP Tahun 2023 dengan Renstra 2020-2024.....	33
Tabel 20. Persentase Nilai Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Renstra 2020-2024 .....	34
Tabel 21. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Pencapaian Kinerja Sekretariat BSIP TA 2023 .....	37
Tabel 22. Realisasi Anggaran DIPA lingkup Sekretariat BSIP TA 2023 (OMSPAN 12 Januari 2024).....	41
Tabel 23. Target dan Realisasi PNBP Lingkup Sekretariat BSIP 2023 .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi Sekretariat BSIP (Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022) .....	2
Gambar 2.	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Kegiatan .....	6
Gambar 3.	Hubungan Komponen dan Indikator Pembangun Komponen pada Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM .....	17
Gambar 4.	Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat BSIP TA 2023 .....	25
Gambar 5.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2023 dengan Tahun 2019-2023 .....	26
Gambar 6.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 2 tahun 2023 dengan Tahun 2019-2023 .....	27
Gambar 7.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2023 dengan Tahun 2019-2023 .....	28
Gambar 8.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2023 dengan Tahun 2019-2023 .....	29
Gambar 9.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 5 Tahun 2023 dengan Tahun 2019-2023 .....	30
Gambar 10.	Dashboard Nilai SmArt Tahun 2019.....	30
Gambar 11.	<i>Dashboard</i> Nilai SmArt Tahun 2020.....	31
Gambar 12.	<i>Dashboard</i> Nilai SmArt Tahun 2021.....	31
Gambar 13.	<i>Dashboard</i> Nilai SmArt Tahun 2022.....	32
Gambar 14.	<i>Dashboard</i> Nilai SmArt Tahun 2023 (12 Januari 2024) .....	32
Gambar 15.	Pagu Anggaran TA 2023.....	40
Gambar 16.	Perbandingan Nilai Pagu dan Realisasi lingkup Sekretariat BSIP TA 2023 .....	41
Gambar 17.	Perkembangan Realisasi Anggaran Periode 2019-2023 Lingkup Sekretariat BSIP .....	42
Gambar 18.	Pagu dan Realisasi PNPB TA 2023.....	43

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Sekretariat BSIP) merupakan laporan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2023.

Laporan kinerja selain untuk mengukur capaian juga bahan evaluasi dan perbaikan yang berkesinambungan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang serta penyempurnaan berbagai kebijakan pada Sekretariat BSIP.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Sekretariat BSIP) telah menetapkan berbagai program dan kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dikarenakan Rencana Strategis BSIP belum terbit. Seluruh program dan kegiatan tersebut akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis organisasi yang telah ditetapkan. Tujuan yang akan dicapai dalam tahun 2023 adalah: 1) Mewujudkan birokrasi yang bersih, akuntabel, efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan publik di lingkungan BSIP; 2) Mengelola implementasi program dan penggunaan anggaran standardisasi instrumen pertanian agar berkinerja sangat baik, akuntabel dan berkualitas.

Sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah atas penggunaan anggaran, maka pada tahun 2023 Sekretariat BSIP mengemban target kinerja dengan sasaran kegiatan: 1) Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima; dan 2) Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

Untuk mengukur kinerja ditetapkan empat kategori keberhasilan, yaitu 1) sangat berhasil jika capaian >100%, 2) berhasil jika capaian 80-100%, 3) cukup berhasil jika capaian 60-79%, dan 4) tidak berhasil jika capaian 0-59%.

Secara keseluruhan, capaian kinerja Sekretariat BSIP dapat dikatakan **Sangat Berhasil**, dengan rata-rata capaian indikator sebesar **116,96%**. Dari 2 (dua) sasaran kegiatan dengan 5 (lima) indikator kinerja, tercatat seluruh indikator kinerja **Sangat Berhasil** (capaian >100%).

Pada Tahun Anggaran 2023, lingkup Sekretariat BSIP berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) revisi terakhir, memiliki anggaran sebesar Rp134.063.258.000,00. Pada 31 Desember 2023, anggaran lingkup Sekretariat BSIP telah direalisasikan sebesar Rp126.167.070.529,00 atau sebesar 94,11%.

Realisasi tersebut meliputi: 1) Belanja Pegawai sebesar Rp9.468.011.106,00 atau sebesar 98,79%, 2) Belanja Barang sebesar Rp108.711.077.455,00 atau sebesar 93,54%, dan 3) Belanja Modal sebesar Rp7.987.981.968,00 atau sebesar 96,76%.

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2023 antara lain dipacu oleh koordinasi yang baik antara pihak manajemen, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, serta adanya kegiatan monitoring dan evaluasi. Namun demikian, pencapaian indikator kinerja pada tahun 2023 masih ditemui beberapa kendala yang secara aktif telah diupayakan diperbaiki oleh seluruh jajaran Sekretariat BSIP dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi serta sosialisasi peningkatan kapabilitas dan pembinaan SDM.

# BAB I

# PENDAHULUAN



PROPERTY OF  BSIP



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Laporan Kinerja merupakan salah satu wujud akuntabilitas kinerja suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai misi dengan sasaran/target yang telah ditetapkan. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap instansi Pemerintah perlu menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Sesuai dengan hal tersebut maka Sekretariat BSIP menyusun dan melaporkan kegiatan-kegiatan dan penggunaan sumberdaya dalam pencapaian sasaran dan target berbentuk Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2023.

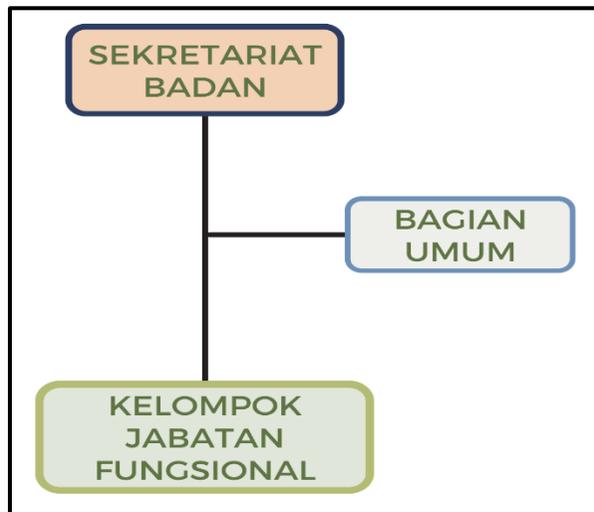
Laporan Kinerja Sekretariat BSIP merupakan salah satu bentuk media informasi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran Sekretariat BSIP, yang berisi laporan tentang kegiatan yang sudah dilakukan dalam membawa misi organisasi, dalam hal ini terkait dengan tugas kesekretariatan pada BSIP selama Tahun Anggaran 2023. Lakin Sekretariat BSIP Tahun 2023 disusun dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Sekretariat BSIP Tahun 2023.

### **1.2. Struktur Organisasi**

Sekretariat BSIP berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian memiliki tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretariat BSIP berfungsi: a) koordinasi dan penyusunan rencana program dan anggaran di bidang Standardisasi Instrumen Pertanian, b) pengelolaan urusan keuangan dan barang milik negara lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, c) pelaksanaan penataan organisasi dan tata laksana, serta pengelolaan dan pembinaan urusan kepegawaian lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, d) koordinasi dan penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan, pelaksanaan kerjasama, hubungan masyarakat dan informasi publik lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, e) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan, pengelolaan data, serta koordinasi

pelaksanaan pengendalian intern lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, dan f) pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, dan fasilitas pelaksanaan reformasi birokrasi lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Sesuai dengan Kepmentan Nomor 278/Kpts/OT.050/M/06/2023 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Kementerian Pertanian. Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional, serta Tim Kerja pada Bagian Umum lingkup Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terdiri atas: a) Kelompok Perencanaan, b) Kelompok Keuangan dan Barang Milik Negara, c) Kelompok Hukum, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat, dan d) Bagian Umum.



Gambar 1. Struktur Organisasi Sekretariat BSIP (Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022)

### 1.3. Sumberdaya Manusia

Sekretariat BSIP dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, perlu didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang amanah, handal, profesional dan berintegritas tinggi. Sekretariat BSIP memberikan prioritas tinggi terhadap peningkatan kualitas SDM dalam upaya menjamin tersedianya tenaga profesional dalam melaksanakan program manajemen standardisasi instrumen pertanian. Pembinaan SDM antara lain dilakukan dengan mendorong setiap pegawai untuk memasuki jenjang fungsional, dan mengikuti kegiatan pelatihan baik internal maupun eksternal. Pengembangan SDM dilakukan pula dengan memberikan kesempatan kepada pegawai Sekretariat BSIP untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Jumlah SDM Sekretariat BSIP per 31 Desember 2023, adalah 237 orang, terdiri dari 137 orang Pegawai Negeri Sipil, 4 orang PPPK dan 96 orang PPNPN. Adapun komposisi SDM Sekretariat BSIP berdasarkan tingkat pendidikan, struktural, jabatan fungsional tertentu dan fungsional umum dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Komposisi SDM Sekretariat BSIP Tahun 2023 Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Struktural, Kelompok Jabatan Fungsional, Fungsional Umum, PPPK dan PPNPN

No	Klasifikasi	Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)					Jumlah Pegawai (orang)
		S3	S2	S1/D4	D3/D2/D1	≤SLTA	
<b>A</b>	<b>SDM Struktural</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4</b>
1	Eselon II	1	-	-	-	-	1
2	Eselon III	-	2	-	-	-	2
3	Eselon IV	-	1	-	-	-	1
<b>B</b>	<b>SDM Fungsional</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>30</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>60</b>
1	Analisis Kepegawaian/ SDM Aparatur	-	3	7	1	-	11
2	Perencana	1	1	2	-	-	4
3	Arsiparis	-	-	5	-	-	5
4	Pranata Komputer	-	2	6	1	-	9
5	Analisis Pengelola Keuangan APBN	-	5	3	-	-	8
6	Pranata Keuangan APBN	-	-	3	1	2	6
7	Analisis Kebijakan	2	1	-	-	-	3
8	Pustakawan	1	1	-	-	-	2
9	Pranata Humas	-	4	2	-	-	6
10	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	1	-	-	-	-	1
11	Perancang Peraturan Perundang-undangan	-	3	-	-	-	3
12	Statistisi	-	-	2	-	-	2
<b>C</b>	<b>SDM Fungsional Umum</b>	<b>-</b>	<b>7</b>	<b>33</b>	<b>7</b>	<b>26</b>	<b>73</b>
1	Pelaksana	-	7	33	7	26	73

D	SDM PPPK	-	-	4	-	-	4
E	SDM PPNPN	1	4	24	10	57	96
	JUMLAH	7	34	91	20	85	237

#### 1.4. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, Sekretariat BSIP didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Saat ini sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekretariat BSIP berupa tanah seluas 38.630 m<sup>2</sup> yang terdiri dari tanah perkantoran dan rumah Negara. Selain itu, Sekretariat BSIP juga dilengkapi oleh sarana penunjang yang meliputi 11 unit gedung kantor, 4 unit gedung pertemuan, 9 unit mess/*guest house*, 5 unit rumah negara, 1 unit gedung Gallery, 4 unit gedung pos jaga, 3 unit gedung garasi, 2 unit selasar, 1 unit bangunan rumah genset, 1 unit bangunan bengkel/tempat cuci mobil, 1 unit Bangunan gedung gudang arsip, 1 unit Bangunan Laboratorium Ex Balithi, 1 unit Gedung Bangunan Laboratorium Kultur Jaringan Ex Balithi, 1 unit Bangunan Observatorium/rumah kaca Ex Balithi, 1 unit pagar, 5 unit jalan khusus kompleks, 1 unit bangunan pengaman irigasi (turab pagar), 1 unit embung, 2 unit bak penyimpanan/tower air, 1 unit bangunan pembuatan papan nama kantor, musholla, poliklinik, kantin dan sarana olahraga. Selain itu, tersedia pula sarana prasarana yang mendukung *Information and Communication Technology-ICT* yang menunjukkan kondisi kesiapan dalam *e-management* utamanya investasi infrastruktur teknologi yang mendukung perbaikan dan peningkatan volume data, kekuatan komputasi, dan konektivitas.

#### 1.5. Sumberdaya Keuangan

Anggaran untuk mendukung tugas dan fungsi lingkup Sekretariat BSIP tahun 2023 per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp134.063.258.000,00, terdiri atas Kantor Pusat sebesar Rp126.992.336.000,00 dan BISIP sebesar Rp7.070.922.000,00. Anggaran tersebut terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp9.584.038.000,00, Belanja Barang sebesar Rp116.223.560.000,00 dan Belanja Modal sebesar Rp8.255.660.000,00.

#### 1.6. Tata Kelola

Implementasi reformasi perencanaan dan penganggaran sebagai manifestasi Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara mengisyaratkan bahwa penyusunan strategi pembangunan mempertimbangkan kerangka pendanaan yang menjamin konsistensi antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan.

Penyusunan kebijakan, rencana program dan kegiatan harus mengedepankan semangat yang berpijak pada sistem perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi perspektif jangka menengah dan berbasis kinerja dengan mempertimbangkan resiko yang mungkin terjadi dengan mencakup 3 (tiga) aspek berupa: (1) *unified budgeting*, (2) *performance based budgeting*, dan (3) *medium term expenditure frame work*.

Untuk menjamin tercapainya *good governance* di lingkup Sekretariat BSIP, pelaksanaan program dan anggaran dikawal dengan penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI). Dalam rangka pelaksanaan SPI untuk mendukung reformasi birokrasi, Sekretariat BSIP telah membentuk Tim Satuan Pelaksana Pengendalian Intern (Satlak PI), menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP), serta melakukan Analisis Jabatan (Anjab) dan Analisis Beban Kerja (ABK).

Untuk menjamin kelancaran dan tercapainya target pelaksanaan program dan anggaran Sekretariat BSIP dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan terus menerus. Monitoring ditujukan untuk memantau proses pelaksanaan dan kemajuan yang telah dicapai dari setiap program yang dituangkan di dalam Renstra beserta turunannya (RKT, PK). Evaluasi dilaksanakan sebagai upaya perbaikan terhadap perencanaan, penilaian dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan agar berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan memanfaatkan sumberdaya secara efektif dan efisien.

# BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

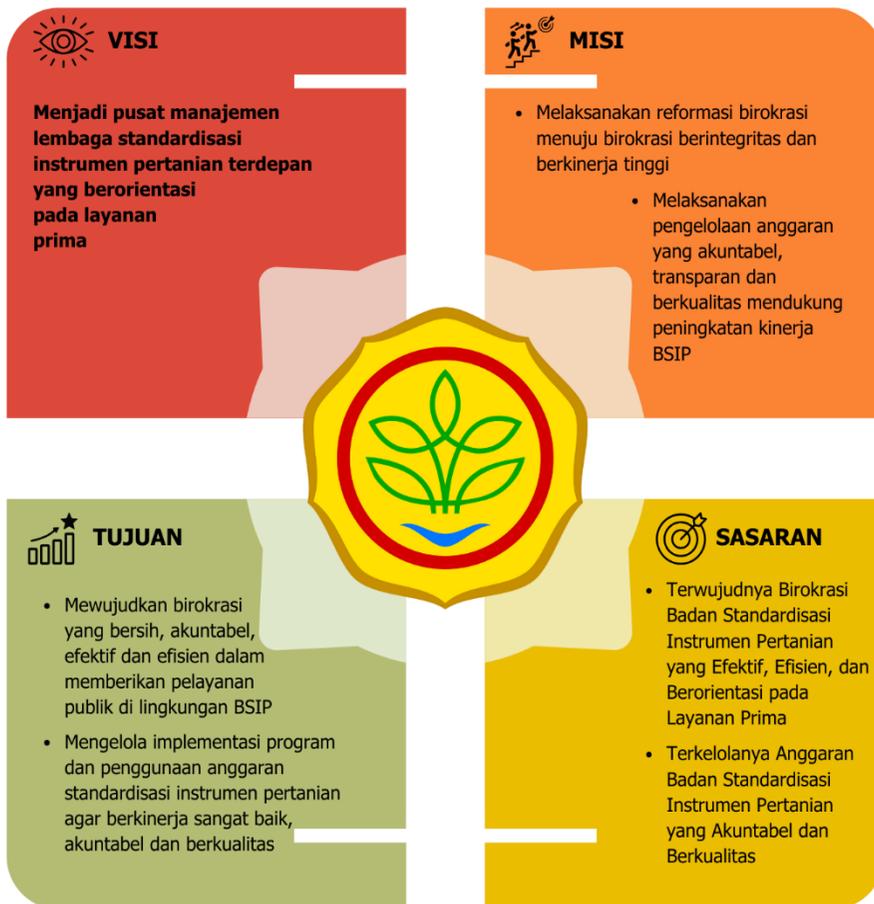




## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. Perencanaan Strategis

#### 2.1.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Kegiatan



Gambar 2. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Kegiatan

#### 2.1.2. Arah Kebijakan dan Strategi

Untuk mewujudkan visi dan misi Sekretariat BSIP, ditetapkan arah kebijakan sebagai berikut:

1. Mendorong dan memperkuat manajemen korporasi yang berintegritas dan berkinerja tinggi melalui: (1) manajemen perubahan, (2) penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, manajemen kerja sama, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, peningkatan kualitas pelayanan publik;
2. Meningkatkan kualitas dan akuntabilitas pengelolaan anggaran melalui pelaksanaan penggunaan anggaran dan penyesuaian penggunaan anggaran.

### **2.1.3. Kegiatan**

Program utama Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) pada periode 2023 – 2024 diarahkan pada dua program utama yaitu 1) peningkatan nilai tambah dan daya saing industri; 2) peningkatan ketersediaan, akses, dan konsumsi pangan yang berkualitas. Sekretariat BSIP selaku unit Eselon II Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Hal itu diwujudkan dalam pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen dalam pelaksanaan seluruh kegiatan lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Kegiatan pengembangan kelembagaan mencakup pengembangan budaya kerja, reformasi birokrasi secara menyeluruh, pengembangan sumber daya (SDM, sarana dan prasarana). Di samping itu, untuk mendorong tercapainya output yang optimal, maka akan dilakukan pengembangan manajemen teknologi dan sistem informasi, koordinasi jaringan kerja sama, reformasi perencanaan dan penganggaran, serta monitoring dan evaluasi lingkup BSIP. Dalam kerangka penguatan kegiatan penciptaan dan pengembangan standardisasi instrumen pertanian yang dapat memberikan alternatif solusi terbaik dalam menjawab permasalahan dan tantangan pembangunan pertanian saat ini dan ke depan, Sekretariat BSIP terus melakukan perbaikan dan pengembangan kegiatan berupa dukungan manajemen program, anggaran, pengembangan SDM serta fasilitasi dan instrumen teknis dalam pelaksanaan kegiatan penciptaan dan pengembangan standardisasi instrumen pertanian dan memberikan layanan jasa informasi publik, serta pengembangan jejaring kerjasama.

Pada tahun 2023, Permentan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Kelompok Substansi dan Subkelompok Substansi pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Kementerian Pertanian masih menjadi acuan karena pelaksanaan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 278/KPTS/OT.050/M/06/2023 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Kementerian Pertanian masih dalam proses penyesuaian.

Kelompok Jabatan Fungsional Sekretariat Badan terdiri atas: (a) Kelompok Perencanaan; (b) Kelompok Kepegawaian; (c) Kelompok Kerja Sama, Hukum, Organisasi, dan Hubungan Masyarakat; (d) Subkelompok Keuangan; (e) Subkelompok Barang Milik Negara; dan (f) Subkelompok Tata Usaha dan Rumah Tangga.

## **1. Bagian Umum**

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, penatausahaan barang milik negara, tata usaha dan rumah tangga.

Fungsi Bagian Umum:

1. pelaksanaan urusan keuangan;
2. pelaksanaan urusan penatausahaan barang milik negara; dan
3. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

## **2. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas beberapa jabatan fungsional yang mendukung pelaksanaan tugas kesekretariatan yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.

### **2.1. Kelompok Perencanaan**

Kelompok Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi, penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang penelitian dan pengembangan pertanian.

Fungsi Kelompok Perencanaan:

- a. pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data dan informasi di bidang penelitian dan pengembangan pertanian;
- b. penyiapan bahan koordinasi, penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang penelitian dan pengembangan pertanian; dan
- c. pelaksanaan analisis, penyiapan pemantauan dan evaluasi serta laporan pelaksanaan program dan kegiatan di bidang penelitian dan pengembangan pertanian.

### **2.2. Kelompok Kepegawaian**

Kelompok Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian.

Fungsi Kelompok Kepegawaian:

- a. penyiapan penyusunan rencana kebutuhan dan pengembangan pegawai;
- b. pelaksanaan urusan tata usaha kepegawaian, mutasi dan evaluasi kinerja pegawai; dan
- c. pelaksanaan urusan pendayagunaan jabatan fungsional.

### **2.3. Kelompok Kerja Sama, Hukum, Organisasi dan Hubungan Masyarakat**

Kelompok Kerja Sama, Hukum, Organisasi, dan Hubungan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kerja sama, rancangan peraturan perundang-undangan, evaluasi dan penyusunan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi serta pelaksanaan hubungan masyarakat dan informasi publik.

Fungsi Kelompok Kerja Sama, Hukum, Organisasi dan Hubungan Masyarakat:

- a. penyiapan penyusunan bahan kerja sama;
- b. penyiapan penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan dan litigasi hukum, serta evaluasi, penyusunan organisasi, tata laksana dan reformasi birokrasi; dan
- c. penyiapan pelaksanaan hubungan masyarakat dan informasi publik, serta urusan perpustakaan.

#### **2.1.4. Indikator Kinerja**

Penetapan indikator kinerja telah dilakukan sejak penyusunan Rencana Kinerja Tahunan dan kemudian ditetapkan menjadi Penetapan Kinerja Tahunan. Indikator Kinerja yang telah ditetapkan sesuai sasaran kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima, indikatornya:
  - a. Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;
  - b. Level maturitas penyelenggaraan SPIP Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;
  - c. Persentase rekomendasi BPK atas laporan keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian; dan
  - d. Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal.
2. Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas, indikatornya nilai kinerja anggaran Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

#### **2.2. Perencanaan Kinerja**

Perencanaan kinerja mempunyai 3 (tiga) manfaat. Pertama, terdapat pedoman kinerja apa yang harus dilakukan. Kedua, terdapat ukuran untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja. Ketiga, memenuhi prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Pada tahun 2023, terdapat 5 (lima) indikator kinerja yang tertuang pada perjanjian kinerja yang akan menjadi panduan dan tolak ukur keberhasilan

pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat BSIP. Indikator kinerja tersebut telah mengacu kepada sasaran program/kegiatan Sekretariat BSIP.

### 2.3. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan pernyataan yang merepresentasikan komitmen untuk mencapai kinerja dengan indikator yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun berdasarkan pertimbangan sumber daya yang dimiliki. Secara umum, penetapan PK bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen penerima amanah dan menjadi dasar penilaian keberhasilan pencapaian target.

Sepanjang tahun 2023, Sekretariat BSIP telah melakukan perubahan PK sebanyak 7 (tujuh) kali terkait dengan adanya perubahan alokasi anggaran. Perjanjian Kinerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Sekretariat BSIP Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Nilai)	80,00 Nilai
		2. Level maturitas penyelenggaraan SPIP Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Level)	3,0 Level
		3. Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (%)	80,00 %
		4. Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal (%)	80,00 %
2	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	5. Nilai kinerja anggaran Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Nilai)	87,50 Nilai

Dokumen Perjanjian Kinerja awal dan revisi terakhir Sekretariat BSIP dapat dilihat pada Lampiran 2-3.

# BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA





## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Pada bab ini diuraikan mengenai hasil yang dicapai oleh Sekretariat BSIP yang merupakan bagian dari Program Dukungan Manajemen, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP).

Keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari telah diterapkannya pemantauan dan evaluasi serta Sistem Pengendalian Intern (SPI) di Sekretariat BSIP. Mekanisme pemantauan dan evaluasi kegiatan dilakukan setiap bulan melalui pelaporan perkembangan fisik kegiatan. Realisasi fisik dan keuangan dipantau melalui aplikasi eMonitoring BSIP yang di update setiap hari, serta penerapan PMK Nomor 22/PMK.02/2021 melalui aplikasi SmArt yang dirancang oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu), pelaporan e-Monev Bappenas dan e-Sakip Kementan setiap bulan. Selain itu, didukung pula dengan adanya komitmen pimpinan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, ketersediaan sumberdaya manusia, sarana prasarana, dan anggaran.

#### **3.1. Capaian Kinerja Organisasi**

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. Akuntabilitas kinerja bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Atas dasar tersebut maka disusun sasaran kegiatan dengan indikator-indikator kinerja dalam pemenuhan target kinerja Sekretariat BSIP.

Sekretariat BSIP senantiasa berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (input), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses) dan keluaran (output). Metode yang digunakan dalam pengukuran pencapaian kinerja sasaran adalah membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diperoleh informasi capaian kinerja setiap sasaran pada tahun 2023. Informasi ini menjadi bahan tindak lanjut untuk perbaikan perencanaan dan dimanfaatkan untuk memberi gambaran kepada pihak internal dan eksternal mengenai sejauh mana pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan, misi, dan visi Sekretariat BSIP.

Pemantauan dilakukan sejak awal tahun anggaran melalui pemantauan secara berkala atas perkembangan tingkat capaian kinerja tersebut. Mekanisme pemantauan melalui tahapan-tahapan, sebagai berikut: a) Pemantauan bulanan (penanggungjawab kegiatan melaporkan kemajuan kegiatan setiap bulan dengan menggunakan formulir yang telah disediakan);

b) Pemantauan triwulanan; c) Pemantauan tengah tahun, dan d) Pemantauan akhir tahun.

Pemantauan dilakukan tidak hanya pada pencapaian realisasi fisik saja, akan tetapi juga menggali permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan.

Untuk realisasi keuangan, seperti halnya pemantauan fisik, pengisian dan pelaporannya menggunakan aplikasi eMonitoring BSIP dengan melakukan updating data pada setiap hari, serta aplikasi online aplikasi SmArt Kemenkeu, eMonev Bappenas dan e-SAKIP yang dilakukan setiap bulan.

Pada Perjanjian Kinerja tahun 2023, Sekretariat BSIP telah menetapkan 2 (dua) sasaran yang akan dicapai pada perjanjian kerjanya. Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut diukur dengan 5 (lima) indikator kinerja. Berdasarkan data hasil akhir kegiatan lingkup Sekretariat BSIP, capaian indikator kinerja kegiatan Sekretariat BSIP tahun 2023 disajikan pada Tabel 3.

Berdasarkan tabel tersebut, capaian indikator kinerja Sekretariat BSIP tahun 2023 rata-rata mencapai **116,96%** atau termasuk dalam kategori **sangat berhasil**. Penetapan kategori keberhasilan tersebut sesuai dengan kriteria yang telah disepakati oleh seluruh unit eselon I lingkup Kementerian Pertanian. Empat kategori keberhasilan dalam pengukuran kinerja sasaran, yaitu: 1) sangat berhasil jika capaian >100%; 2) berhasil jika capaian 80-100%; 3) cukup berhasil jika capaian 60-79%; dan tidak berhasil jika capaian 0-59%.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, terjadi peningkatan capaian keberhasilan. Keberhasilan pencapaian kegiatan Sekretariat BSIP tidak terlepas dari dukungan dan komitmen sumber daya manusia (SDM), sarana prasarana lain serta sumberdaya anggaran yang mendukung seluruh kegiatan berjalan dengan baik dan tepat waktu.

Berdasarkan Permentan Nomor 45 tahun 2018, pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan target kinerja yang diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja. Berdasarkan target capaiannya, polarisasi IKU dibedakan menjadi tiga, yaitu (1) *maximize* (semakin tinggi realisasi IKU terhadap target, semakin baik capaian kerjanya); (2) *minimize* (semakin rendah realisasi IKU terhadap target, semakin baik capaian kerjanya); dan (3) *stabilize* (capaian kinerja dianggap semakin baik apabila realisasi IKU mendekati target dalam suatu rentang tertentu).

Tabel 3. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1.Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Nilai)	80,00 Nilai	85,50 Nilai	106,88
		2.Level maturitas penyelenggaraan SPIP Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Level)	3,0 Level	3,892 Level	129,73
		3.Persentase rekomendasi BPK atas laporan keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (%)	80,00 %	100 %	125
		4.Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal (%)	80,00 %	96,95 %	121,19
2	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	5.Nilai kinerja anggaran Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Nilai)	87,50 Nilai	89,26 Nilai	102,01
<b>Capaian Kinerja Rata-rata</b>					<b>116,96</b>

### 3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2023 Sekretariat BSIP dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### SASARAN 1

#### Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Pada tahun 2023, capaian sasaran diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja, yaitu: (a) Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian; (b) Level maturitas penyelenggaraan SPIP Badan Standardisasi Instrumen Pertanian; (c) Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian; dan (d) Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal.

#### Indikator Kinerja 1

#### Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi yang mengatur tentang pelaksanaan program reformasi birokrasi. Peraturan tersebut menargetkan tercapainya empat sasaran hasil utama yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi pemerintah yang bersih dan bebas KKN, peningkatan pelayanan publik, meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi, serta terwujudnya profesionalisme SDM aparatur.

Dalam rangka mengakselerasi pencapaian sasaran hasil tersebut, maka diterbitkanlah Peraturan Menteri PAN RB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Instansi Pemerintah. Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) adalah miniatur dari penerapan reformasi birokrasi di Indonesia. Terdapat lima strategi yang merupakan kunci untuk menyukseskan Pembangunan ZI, salah satunya adalah komitmen. Pembangunan ZI bertujuan untuk membangun program reformasi birokrasi sehingga mampu mengembangkan budaya kerja birokrasi anti korupsi, berkinerja tinggi, dan mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas. Sedangkan zona integritas itu sendiri adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi

birokrasi. Proses pembangunan Zona Integritas difokuskan pada penerapan program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit.

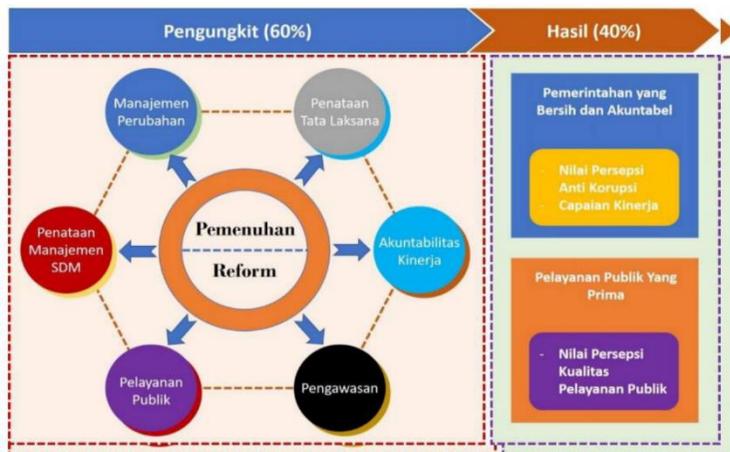
Dalam membangun Zona Integritas, pimpinan instansi pemerintah menetapkan satu atau beberapa unit kerja yang diusulkan sebagai Wilayah Bebas Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani. Pemilihan unit kerja yang diusulkan sebagai Wilayah Bebas Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani memperhatikan beberapa syarat yang telah ditetapkan, diantaranya: 1) Dianggap sebagai unit yang penting/strategis dalam melakukan pelayanan publik; 2) Mengelola sumber daya yang cukup besar, serta 3) Memiliki tingkat keberhasilan Reformasi Birokrasi yang cukup tinggi di unit tersebut.

Sejalan dengan hal tersebut merujuk pada Permenpan RB No. 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah maka Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian telah menerbitkan Surat Keputusan Nomor 892/Kpts/OT.050/H.1/06/2023 tanggal 06 Juni 2023 tentang Perubahan atas Keputusan Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Nomor 798/Kpts/OT.050/H.1/04/2023 tentang Pembentukan Tim Pelaksana Pembangunan Zona Integritas Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Penilaian mandiri dilakukan oleh Tim Penilai Internal (TPI) yang terdiri dari Koordinator Program dan Evaluasi, Koordinator KSPHP, Kepala Bagian Tata Usaha, dan Subkoordinator Evaluasi lingkup BSIP. Tim Asesor tersebut melakukan penilaian silang antar UK/UPT.

Penilaian Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit memiliki bobot sebesar 60% dari penilaian, terdiri dari aspek pemenuhan (30%) dan aspek *reform* (30%), yaitu pada area (1) Manajemen Perubahan, (2) Penataan Tatalaksana, (3) Penataan Sistem Manajemen SDM, (4) Penguatan Akuntabilitas, (5) Penguatan Pengawasan, dan (6) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Sedangkan komponen hasil memiliki bobot sebesar 40% dari penilaian, yang terdiri atas Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel (22,5%) dan Pelayanan Publik yang Prima (17,5%). Di bawah ini adalah gambar yang menunjukkan hubungan masing-masing komponen dan indikator pembangun komponen (Gambar 3).

Pada tahun 2023, capaian kinerja Sekretariat BSIP dan UPT di bawah lingkupnya dalam pembangunan ZI dideskripsikan dalam Tabel 4. Berdasarkan penilaian silang yang telah dilakukan, Sekretariat BSIP sebagai unit eselon II mendapatkan penilaian pembangunan ZI dengan perolehan nilai sebesar 85,50. Dalam persentase, realisasi tersebut mencapai 106,88% dari target yang telah ditetapkan sebesar 80,00, sehingga dapat dikategorikan ke dalam kategori **sangat berhasil**.



Sumber: Permenpan RB Nomor 90, 2021.

Gambar 3. Hubungan Komponen dan Indikator Pembangun Komponen pada Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM

Adapun saran perbaikan dan rekomendasi dari Tim Asesor atas penilaian Pembangunan Zona Integritas di Sekretariat BSIP adalah sebagai berikut:

- a. Diperlukan konsistensi dalam pemenuhan *evidence* yang mendukung kegiatan Zona Integritas secara rutin dan berkelanjutan;
- b. Diperlukan *training* bagi evaluator untuk mendapatkan persepsi yang sama dalam penilaian *evidence* Zona Integritas.

Tabel 4. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM UK/UPT Lingkup Sekretariat BSIP Tahun 2023

No	UK/UPT	Target	Realisasi
1	Sekretariat BSIP (Kantor Pusat)	80,00	85,50
2	BISIP	83,00	86,03

Tabel 5. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Sekretariat BSIP Tahun 2023

No.	Komponen/ Sub Komponen Indikator Proses	Bobot	Hasil Penilaian
<b>KOMPONEN PENGUNGKIT</b>		<b>60,00</b>	<b>52,02</b>
<b>I.</b>	<b>PEMENUHAN</b>	<b>30,00</b>	<b>27,76</b>
1.	Manajemen Perubahan	4,00	4,00
2.	Penataan Tatalaksana	3,50	3,22
3.	Penataan Sistem Manajemen SDM	5,00	4,21
4.	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	5,00	4,84
5.	Penguatan Pengawasan	7,50	7,41
6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5,00	4,08
<b>II.</b>	<b>REFORM</b>	<b>30,00</b>	<b>24,26</b>
1.	Manajemen Perubahan	4,00	2,45
2.	Penataan Tatalaksana	3,50	3,34
3.	Penataan Sistem Manajemen SDM	5,00	2,83
4.	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	5,00	5,00
5.	Penguatan Pengawasan	7,50	6,88
6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5,00	3,76
<b>KOMPONEN HASIL</b>		<b>40,00</b>	<b>33,48</b>
1.	Birokrasi yang Bersih dan Bebas	22,50	18,13
2.	Pelayanan Publik yang Prima	17,50	15,36
<b>NILAI TOTAL</b>		<b>100,00</b>	<b>85,50</b>

Pencapaian target indikator kinerja sasaran “Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian” disajikan pada Tabel 6. Berdasarkan data realisasi indikator kinerja tersebut, dapat dikategorikan ke dalam kategori **sangat berhasil**.

Tabel 6. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	80,00	85,50	106,88

**Indikator Kinerja 2** *Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Standardisasi Instrumen Pertanian*

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) menyatakan bahwa penyelenggaraan SPIP secara terus-menerus, diharapkan dapat memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Maturitas penyelenggaraan SPI merupakan ukuran kualitas bagi kementerian/lembaga dalam mengimplementasikan SPI untuk unit kerja/program/kegiatan. Level maturitas SPI merupakan representasi bagi instansi dalam melakukan pengendalian risiko dan tata kelolanya serta menunjukkan tingkat kematangan penyelenggaraan SPIP yang terstruktur dan berkelanjutan, sehingga hasil penilaian maturitas dapat digunakan oleh pimpinan untuk melakukan strategi pengembangan.

Pada tahun 2023, Inspektorat Jenderal telah melaksanakan Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terintegrasi di lingkup Kementerian Pertanian, dimana BSIP memperoleh nilai maturitas penyelenggaraan SPIP adalah 3,892 atau telah memenuhi karakteristik maturitas penyelenggaraan SPIP pada level 3 dengan kategori “Terdefinisi” dengan nilai capaian 129,73% (sangat berhasil).

Karakteristik penyelenggaraan SPIP secara umum menunjukkan bahwa Badan Standardisasi Instrumen Pertanian telah melaksanakan kebijakan dan prosedur antar kegiatan pokok unit organisasi dan mendokumentasikannya secara konsisten, namun belum sepenuhnya melakukan efektivitas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian atas beberapa kegiatan pokok unit organisasi secara berkala dan terdokumentasi.

Tabel 7. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target (Level)	Realisasi (Level)	Persentase (%)
Level maturitas penyelenggaraan SPIP Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	3	3,892	129,73

**Indikator Kinerja 3** *Persentase Rekomendasi BPK atas Laporan Keuangan Kementerian Pertanian Terkait Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian*

BPK memberikan rekomendasi atas temuan-temuan pengelolaan keuangan lembaga dan memberikan pernyataan opini tentang tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah. Kriteria pemberian opini yaitu kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintah, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Berdasarkan hasil inventarisasi temuan BPK sampai dengan tahun pemeriksaan 2023, diketahui bahwa jumlah temuan BPK tahun 2023 sebanyak 6 temuan dengan jumlah rekomendasi sebanyak 10 rekomendasi. Dari 10 rekomendasi, telah ditindaklanjuti sejumlah 10 rekomendasi atau 100%. Seluruh rekomendasi yang telah ditindaklanjuti pada Tahun 2023 status tindaklanjutnya masih belum sesuai dengan rekomendasi BPK karena pemantauan tindaklanjut akan dilaksanakan pada Januari Tahun 2024. Selain itu, tidak ada rekomendasi yang belum ditindaklanjuti serta tidak dapat ditindaklanjuti.

Dalam Perjanjian Kinerja telah ditetapkan target Tahun 2023 adalah 80%, sedangkan sampai dengan Desember 2023 telah terealisasi sebesar 100%. Pencapaian target indikator kinerja sasaran "Persentase rekomendasi BPK atas Laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian" disajikan pada Tabel 9. Berdasarkan data realisasi indikator kinerja tersebut, persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dapat dikategorikan ke dalam kategori **sangat berhasil**.

Tabel 8. Rekapitulasi Rekomendasi BPK atas Laporan Keuangan Tahun 2019–2023

Tahun	LHP	Jumlah Rekom	Tindak Lanjut		%	UTL	TPTD
			Sesuai	Belum Sesuai			
2019	LK Tahun 2018	5	3	2	100	-	-
2020	LK Tahun 2019	10	5	5	100	-	-
2021	LK Tahun 2020	10	7	3	100	-	-
2022	LK Tahun 2021	4	1	3	100	-	-
2023	LK Tahun 2022	10	0	10	100	-	-

Tabel 9. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
Persentase rekomendasi BPK atas laporan keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	80	100	125

**Indikator Kinerja 4**

*Persentase Rekomendasi Hasil Audit yang Ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Terhadap Total Rekomendasi Hasil Audit yang Diberikan oleh Inspektorat Jenderal*

Selama tahun 2023, Sekretariat BSIP telah diaudit oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dengan kegiatan meliputi Audit Kinerja, Audit Pengadaan Barang dan Jasa, Audit Ketaatan, Pengawasan SPIP, Reviu Laporan Keuangan, Reviu RKA-K/L, Evaluasi SAKIP, dan Tindak Lanjut Temuan BPK RI.

Sesuai dengan manual IKU Sekretariat BSIP Tahun 2023-2024, perhitungan persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal, menggunakan rumus jumlah rekomendasi hasil audit Inspektorat Jenderal yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian pada tahun berjalan dibagi dengan total rekomendasi yang diberikan Inspektorat Jenderal pada tahun sebelumnya. Tabel 10

menyajikan Jumlah Rekomendasi dan Tindak Lanjut Tahun 2022-2023 Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Pada awal tahun 2023 telah ditetapkan target indikator tersebut adalah 80%, sampai dengan Desember 2023 telah terealisasi sebesar 96,95%. Pencapaian target indikator kinerja sasaran "Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal" disajikan pada Tabel 11. Berdasarkan data realisasi indikator kinerja tersebut, Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal dapat dikategorikan ke dalam kategori sangat berhasil.

Tabel 10. Jumlah Rekomendasi dan Tindak Lanjut Audit Itjen Tahun 2022 - 2023 Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Tahun	Uraian	Audit Kinerja	Pengawasan SPIP	Reviu	Evaluasi SAKIP	ATT- Investigasi	Total
2022	Jumlah Rekom TA 2021	190	16	421	18	3	648
	Jumlah TL s.d tahun 2022	190	16	421	18	3	648
	%	100	100	100	100	100	100
2023	Jumlah Rekom TA 2022	134	43	195	2	20	394
	Jumlah TL s.d tahun 2023	134	31	195	2	20	382
	%	100	72,09	100	100	100	96,95

Tabel 11. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	80	96,95	121,19

## SASARAN 2

### Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas

Capaian sasaran 2 tersebut diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu nilai kinerja anggaran Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

#### Indikator Kinerja 5

#### Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari kegiatan atau program, dan hasil dari program dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur empat variabel, yaitu: 1) capaian *output*, 2) penyerapan anggaran, 3) efisiensi, dan 4) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Nilai kinerja anggaran atas aspek implementasi dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian antara nilai capaian kinerja anggaran setiap variabel aspek implementasi dengan bobot masing-masing variabel pada tingkat eselon I atau satuan kerja. Bobot masing-masing variabel pada aspek implementasi terdiri atas: 1) Capaian *output* sebesar 43,5%; 2) Efisiensi sebesar 28,6%; 3) Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2%; dan 4) Penyerapan anggaran sebesar 9,7%.

Evaluasi Kinerja Anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja anggaran tahun anggaran berjalan untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran. Pada tahun 2023 telah diimplementasikan pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga.

Pengelompokan hasil perhitungan Nilai Kinerja Anggaran sesuai dengan PMK 22 Tahun 2021 dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut:

- a.  $NK > 90\%$  termasuk dalam kategori Sangat Baik;
- b.  $80\% > NK \leq 90\%$  termasuk dalam kategori Baik;
- c.  $60\% > NK \leq 80\%$  termasuk dalam kategori Cukup;
- d.  $50\% > NK \leq 60\%$  termasuk dalam kategori Kurang; dan
- e.  $NK \leq 50\%$  termasuk dalam kategori Sangat Kurang.

Nilai SmArt menjadi parameter atas penilaian kinerja penganggaran berbasis kinerja dalam satu tahun anggaran. Indikator yang disajikan melalui nilai SmArt juga menggambarkan capaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Sekretariat BSIP yang menyajikan informasi tentang pencapaian kegiatan dan anggaran tahun 2023. Capaian nilai SmArt untuk masing-masing satker lingkup Sekretariat BSIP secara lengkap disajikan di dalam Tabel 12.

Tabel 12. Nilai Kinerja Anggaran UK/UPT Lingkup Sekretariat BSIP Berdasarkan Capaian Nilai SmArt Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat BSIP (Kantor Pusat)	87,50	89,26
2	Nilai Kinerja Anggaran BISIP	82,50	82,91

Secara umum, capaian kinerja Sekretariat BSIP telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Hal tersebut didukung oleh capaian Nilai SmArt tahun 2023 yaitu 89,25 atau 102,00% dari target 87,50 (Nilai), dengan rincian sebagai berikut:

- a. Penyerapan 93,85%
- b. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan 82,64%
- c. Capaian Rincian *Output* 100%
- d. Efisiensi 10,23%

Berdasarkan data tersebut, Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dapat dikategorikan ke dalam kategori **sangat berhasil**. Pencapaian target indikator kinerja sasaran "Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian" disajikan pada Tabel 13.

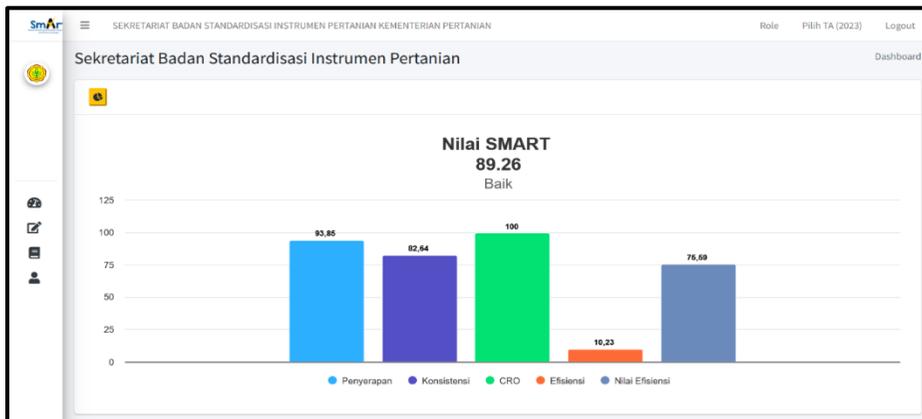
Selama tahun 2023, Sekretariat BSIP telah mengalami 18 kali revisi anggaran. Anggaran yang dialokasikan untuk indikator kinerja 5 pada tahun 2023 adalah sebesar Rp25.738.015.000,00 dengan realisasi anggaran berdasarkan SP2D per tanggal 31 Desember 2023 mencapai Rp24.540.106.374,00 atau 95,35%.

Tahun 2023 merupakan tahun pertama berdirinya BSIP setelah bertransformasi dari Balitbangtan, dimana Sekretariat BSIP mengalami

pemblokiran anggaran yang sangat signifikan selama lebih kurang empat bulan (Januari-April). Hal ini menyebabkan sangat terbatasnya kegiatan yang dapat dilakukan karena anggaran yang dapat digunakan hanya pada Layanan Perkantoran.

Tabel 13. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 5 Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
Nilai kinerja anggaran Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	87,50	89,26	102,01



Sumber: Aplikasi SmArt Kementerian Keuangan, 2023.  
Data diambil per 12 Januari 2024

Gambar 4. Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat BSIP TA 2023

### 3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja Antar Tahun

Pada pengukuran capaian antar tahun, indikator yang dapat dibandingkan selama 5 (lima) tahun pada tahun 2023 mencakup lima indikator. Capaian yang dapat diperbandingkan antar tahun dalam laporan ini adalah capaian yang telah muncul selama minimal 3 (tiga) tahun berturut-turut sehingga dapat disajikan. Meskipun pada tahun 2019-2022 masih menggunakan nomenklatur satker Sekretariat Balitbangtan, akan tetapi indikator kerjanya masih tetap sama.

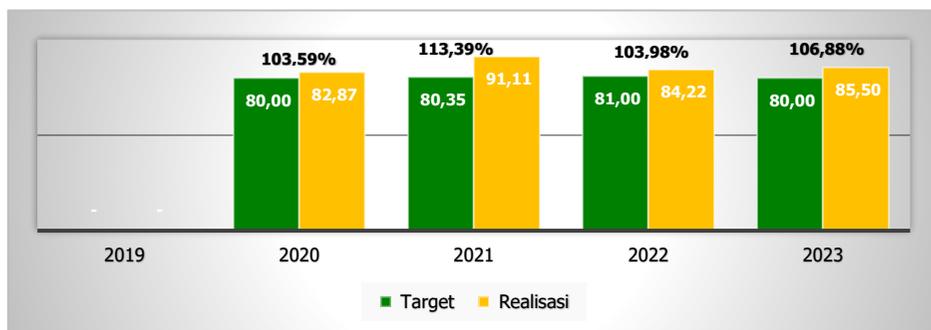
**Indikator Kinerja 1****Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian**

Pada indikator nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, capaian kinerja antar tahun menunjukkan rentang nilai yang relatif stabil dengan tren meningkat. Meskipun pada tahun 2022 mengalami penurunan capaian dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan adanya LKE baru dengan penambahan aspek reform pada penilaian. Sehubungan dengan nilai pembangunan ZI masuk menjadi salah satu indikator kinerja dalam PK satker maka pada tahun 2020 Balitbangtan menginisiasi penilaian mandiri dengan metode penilaian silang lingkup Balitbangtan. Penilaian mandiri tersebut tetap dilanjutkan setelah transisi kelembagaan menjadi BSIP.

Tabel 14. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun Periode 2019-2023

Indikator Kinerja		2019	2020	2021	2022	2023
Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Nilai)	T	-	80,00	80,35	81,00	80,00
	R	-	82,87	91,11	84,22	85,50
	%	-	103,59	113,39	103,98	106,88

Keterangan: T: target capaian indikator; R: realisasi capaian indikator; %: rasio target dan realisasi



Gambar 5. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2023 dengan Tahun 2019-2023

**Indikator Kinerja 2****Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Standardisasi Instrumen Pertanian**

Indikator kinerja 2 yaitu level maturitas SPIP Badan Standardisasi Instrumen Pertanian menunjukkan tren yang meningkat pula. Hal tersebut membuktikan bahwa BSIP telah berupaya menunjukkan komitmen atas penyelenggaraan SPIP. Perbandingan capaian antar tahun periode 2019-2023 dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun Periode 2019-2023

Indikator Kinerja		2019	2020	2021	2022	2023
Level maturitas penyelenggaraan SPIP Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Level)	T	-	-	3	3	3
	R	-	-	3,490	3,824	3,892
	%	-	-	116,33	127,47	129,73

Keterangan: T: target capaian indikator; R: realisasi capaian indikator; %: rasio target dan realisasi



Gambar 6. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 2 tahun 2023 dengan Tahun 2019-2023

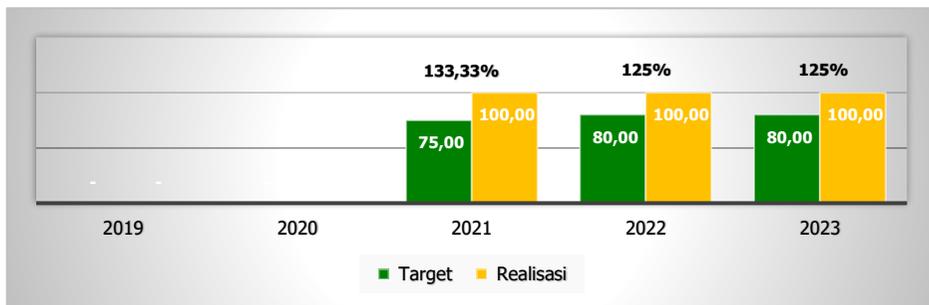
**Indikator Kinerja 3****Persentase Rekomendasi BPK atas Laporan Keuangan Kementerian Pertanian Terkait Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian**

Perkembangan Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian pada periode 2021-2023 relatif stabil. Keberhasilan dalam pencapaian target indikator didukung oleh komitmen seluruh pimpinan lingkup BSIP dalam pengelolaan asset dan penertiban asset lingkup BSIP. Perbandingan capaian antar tahun periode 2019-2023 dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun Periode 2019-2023

Indikator Kinerja		2019	2020	2021	2022	2023
Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (%)	T	-	-	75	80	80
	R	-	-	100	100	100
	%	-	-	133,33	125	125

Keterangan: T: target capaian indikator; R: realisasi capaian indikator; %: rasio target dan realisasi



Gambar 7. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2023 dengan Tahun 2019-2023

#### Indikator Kinerja 4

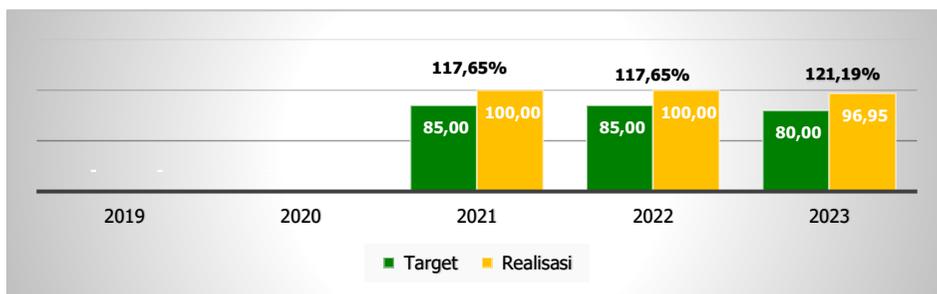
***Persentase Rekomendasi Hasil Audit yang Ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Terhadap Total Rekomendasi Hasil Audit yang Diberikan oleh Inspektorat Jenderal***

Indikator kinerja persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal pada tahun pada periode 2021-2023 mengalami penurunan pada tahun 2023 dikarenakan terdapat rekomendasi yang belum ditindaklanjuti sejumlah 12 rekomendasi disebabkan buku merah diterima pada akhir Desember, dimana akan ditindaklanjuti pada bulan Januari 2024. Perbandingan capaian antar tahun periode 2019-2023 dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun Periode 2019-2023

Indikator Kinerja		2019	2020	2021	2022	2023
Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal (%)	T	-	-	80	85	80
	R	-	-	100	100	96,95
	%	-	-	125	117,65	121,19

Keterangan: T: target capaian indikator; R: realisasi capaian indikator; %: rasio target dan realisasi



Gambar 8. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2023 dengan Tahun 2019-2023

### Indikator Kinerja 5

### Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Apabila dibandingkan dengan capaian pada 5 tahun terakhir, sesuai dengan hasil evaluasi nilai kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021 yang dapat dilihat pada aplikasi SmArt, Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian mengalami fluktuasi. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian NKA mengalami penurunan diakibatkan adanya perubahan operator dan aplikasi dalam penginputan capaian output. Perbandingan capaian antar tahun periode 2019-2023 dapat dilihat pada Tabel 18. Nilai Kinerja pada aplikasi SmArt tahun 2019-2023 dapat dilihat pada Gambar 10-14.

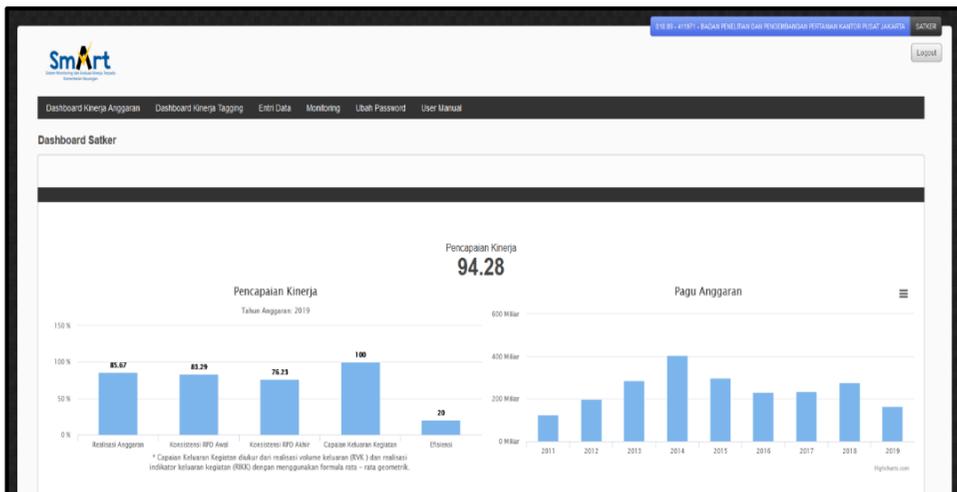
Tabel 18. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 5 Periode Tahun 2019-2023

Indikator Kinerja		2019	2020	2021	2022	2023
Nilai kinerja anggaran Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Nilai)	T	93,50	90,00	90,50	91,00	87,50
	R	94,27	97,22	90,82	93,82	89,26
	%	100,82	108,02	100,35	103,10	102,01

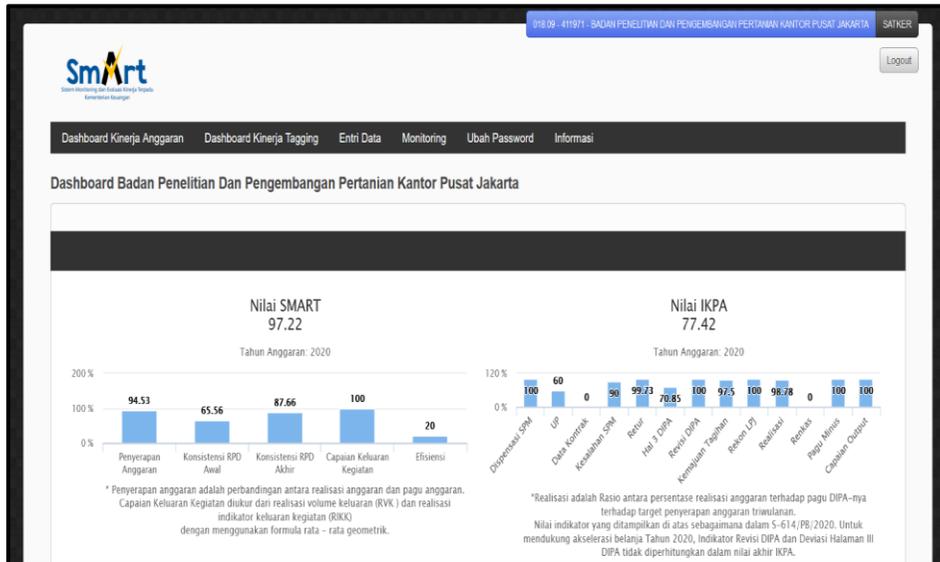
Keterangan: T: target capaian indikator; R: realisasi capaian indikator; %: rasio target dan realisasi



Gambar 9. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 5 Tahun 2023 dengan Tahun 2019-2023



Gambar 10. Dashboard Nilai SmArt Tahun 2019



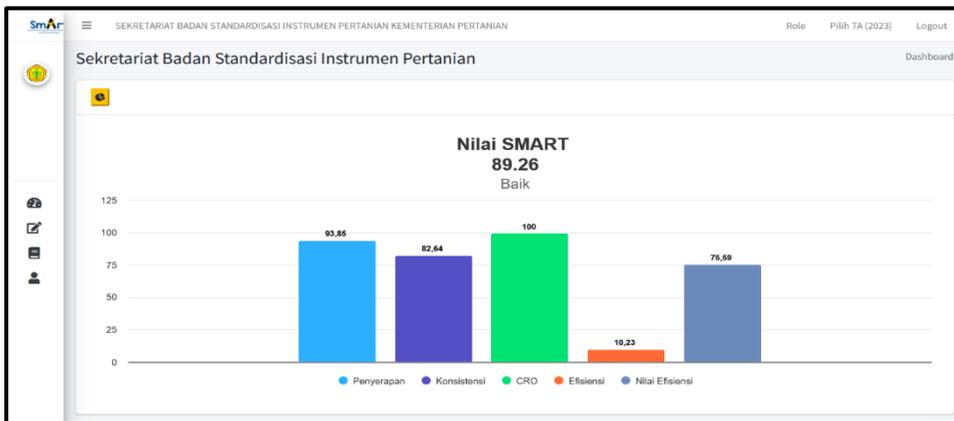
Gambar 11. Dashboard Nilai SmArt Tahun 2020



Gambar 12. Dashboard Nilai SmArt Tahun 2021



Gambar 13. *Dashboard* Nilai SmArt Tahun 2022



Gambar 14. *Dashboard* Nilai SmArt Tahun 2023 (12 Januari 2024)

### 3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024

Sehubungan dengan Renstra BSIP belum terbit, maka Renstra Sekretariat BSIP masih dalam bentuk draft, sehingga pengukuran capaian kinerja dengan target Renstra 2020-2024 masih menggunakan Renstra Sekretariat Balitbangtan 2020-2024 Revisi I. Akan tetapi, untuk target 2023 menggunakan target yang tercantum pada PK Sekretariat BSIP Tahun 2023 revisi terakhir. Indikator kinerja pada Sekretariat BSIP masih menggunakan indikator yang sama dengan Sekretariat Balitbangtan, hanya berbeda pada nomenklatur satkernya saja.

Tabel 19. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Sekretariat Balitbangtan dan BSIP Tahun 2023 dengan Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Target / Realisasi	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan	Target	80,00	80,35	81,00	80,00	81,00
	Realisasi	82,87	91,11	84,22	85,50	-
	Persentase	103,59	113,39	103,98	106,88	-
Level maturitas penyelenggaraan SPIP	Target	-	3	3	3	3
	Realisasi	-	3,490	3,824	3,892	-
	Persentase	-	116,33	127,47	129,73	-
Persentase rekomendasi BPK atas laporan keuangan Kementerian Pertanian yang ditindaklanjuti	Target	-	75	80	80	85
	Realisasi	-	100	100	100	-
	Persentase	-	133,33	125	125	-
Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	Target	-	80	85	80	85
	Realisasi	-	100	100	96,95	-
	Persentase	-	125	117,65	121,19	-
Nilai kinerja anggaran Sekretariat Badan	Target	90,00	90,50	91,00	87,50	87,50
	Realisasi	97,22	90,82	93,82	89,26	-
	Persentase	108,02	100,35	103,10	102,01	-

Pada Tabel 19 disampaikan perbandingan target dan realisasi capaian indikator kinerja Sekretariat Balitbangtan dan BSIP selama periode tahun 2020–2024. Indikator yang mencapai target sesuai dengan sasaran yang ditetapkan dengan capaian 100% yaitu **indikator kinerja 1** (Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian) dengan capaian sebesar 106,88%. **Indikator 2** (Level maturitas penyelenggaraan SPIP Badan Standardisasi Instrumen Pertanian) dengan capaian sebesar 129,73%. **Indikator kinerja 3** (Persentase rekomendasi BPK atas laporan keuangan Kementerian

Pertanian terkait Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian) dengan capaian sebesar 125%. **Indikator kinerja 4** (Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal) dengan capaian sebesar 121,19%. **Indikator kinerja 5** (Nilai kinerja anggaran Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian) dengan capaian sebesar 102,01%.

Tabel 20. Persentase Nilai Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian		Target Renstra 2020-2024	% Capaian Terhadap Target Renstra 2020-2024
		2022	2023		
Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan	Nilai	84,22	85,50	81,00	105,56
Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP	Level	3,824	3,892	3,0	129,73
Persentase rekomendasi BPK atas laporan keuangan Kementerian Pertanian yang ditindaklanjuti	%	100	100	85,00	117,65
Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	%	100	96,95	85,00	114,06
Nilai kinerja anggaran Sekretariat Badan	Nilai	93,82	89,26	87,50	102,01
<b>Rerata Capaian</b>					<b>113,80</b>

Persentase nilai capaian indikator kinerja tahun 2023 terhadap target renstra 2020-2024 seperti yang disajikan pada Tabel 20, menunjukkan bahwa seluruh indikator kinerja telah mencapai target diatas target renstra.

#### **3.1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Tahun 2023 merupakan awal yang baru bagi Sekretariat BSIP dikarenakan pada tahun ini, transformasi dari Balitbangtan menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian berhasil dilakukan, hal ini tidak terlepas dari peran Sekretariat BSIP dalam memberikan dukungan manajemen dan administrasi demi kelancaran proses transformasi.

Ditengah proses transformasi, Sekretariat BSIP secara keseluruhan pada tahun 2023 telah mencapai keberhasilan dalam melaksanakan target dari Perjanjian Kinerja (PK) dengan rerata capaian kinerja 116,96%. Hasil pengukuran capaian lima indikator kinerja ini menunjukkan bahwa kinerja Sekretariat BSIP termasuk kategori **sangat berhasil**.

Pencapaian ini tentu tidak terlepas dari dukungan pimpinan, komitmen dan profesionalisme sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang memadai dan kemampuan pengelolaan sumber daya anggaran.

Namun demikian, pencapaian tersebut juga tidak lepas dari beberapa kendala yang dihadapi karena adanya transisi kelembagaan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, dimana terjadi blokir anggaran pada sebagian besar kegiatan yang mengakibatkan pelaksanaan kinerja anggaran kurang maksimal. Selain itu, kendala lainnya adalah kapasitas dan kapabilitas SDM yang belum maksimal untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.

Solusi antisipasi terus dilakukan untuk memitigasi hambatan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan ke depan baik dengan: 1) koordinasi intensif berjenjang dengan K/L pembina penganggaran; 2) pemantauan kegiatan secara lebih intensif dan segera melakukan langkah-langkah perbaikan dan pencegahan; 3) pemetaan kebutuhan SDM dan akselerasi pemenuhannya sesuai bidang keahlian; dan 4) optimalisasi SDM yang ada dengan peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan atau *workshop*.

#### **3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Salah satu indikator pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian/lembaga dalam PMK Nomor 22 Tahun 2021 adalah nilai efisiensi kinerja. Nilai efisiensi merupakan efisiensi keluaran (*output*) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Data yang dibutuhkan untuk mengukur nilai efisiensi, meliputi: data capaian keluaran (*output*) kegiatan, data capaian, pagu anggaran, dan realisasi anggaran.

Berdasarkan perhitungan efisiensi yang tercantum dalam PMK 22/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka

Sekretariat BSIP dapat dikategorikan berhasil dalam menjalankan efisiensi anggaran.

Untuk mendapatkan nilai kinerja, maka seluruh indikator (penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, pencapaian keluaran, dan efisiensi) harus memiliki skala yang sama, yaitu dari 0%-100%. Dari keempat variabel pengukuran tersebut, variabel efisiensi tidak memiliki skala 0%-100%. Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai Kementerian/Lembaga dalam rumus efisiensi adalah -20% dan tertinggi adalah 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh nilai yang berkisar antara 0%-100%, dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% + \left[ \frac{E}{20} \times 50 \right]$$

Keterangan:

NE : Nilai Efisiensi

E : Efisiensi

Nilai efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dilaksanakan. Untuk mencapai sasaran kinerja, Sekretariat BSIP menggunakan rumus tersebut dan dihasilkan efisiensi sebesar 9,76% atau sama dengan nilai efisiensi 74,39% (Tabel 21). Jadi dapat disimpulkan bahwa Sekretariat BSIP telah melakukan efisiensi sebesar 9,76% dari pagu anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target kinerjanya.

Tabel 21. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Pencapaian Kinerja Sekretariat BSIP TA 2023

No	Indikator Kinerja	RO Pendukung	Satuan	Target	Realisasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian x Alokasi (Rp)	(Capaian x Alokasi) - Realisasi (Rp)	Efisiensi (%)	Nilai Efisiensi (%)
1	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian					101.254.321.000	94.779.003.099		11.583.639.336	11,44	78,60
		Layanan Kerja Sama	Layanan	1	1	26.448.135.000	26.075.600.436	26.448.135.000	372.534.564		
		Layanan BMN	Layanan	1	1	3.261.000.000	3.248.479.867	3.261.000.000	12.520.133		
		Layanan Hukum	Layanan	1	1	900.000.000	751.485.487	900.000.000	148.514.513		
		Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Layanan	1	1	7.338.092.000	6.594.401.776	7.338.092.000	743.690.224		
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	1	1	150.000.000	142.729.868	150.000.000	7.270.132		
		Layanan Umum	Layanan	1	1	5.776.636.000	5.576.619.851	5.776.636.000	200.016.149		
		Layanan Data dan Informasi	Layanan	1	1	1.345.000.000	1.198.701.606	1.345.000.000	146.298.394		
		Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	7.032.474.000	7.006.297.404	7.032.474.000	26.176.596		
		Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	27.188.341.000	25.469.030.813	27.188.341.000	1.719.310.187		

		Layanan Manajemen SDM	Orang	127	252	5.250.000.000	5.034.611.918	2.645.833.333	5.382.710.917		
		Layanan Pendidikan dan Pelatihan	Orang	1123	1119	16.564.643.000	13.681.044.073	16.623.855.307	2.824.597.527		
2	Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Standardisasi Instrumen Pertanian										
3	Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian										
4	Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal										
5	Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian					25.738.015.000	24.540.106.374		3.151.383.747	8,07	70,18
		Layanan Sarana Internal	Unit	415	502	4.198.220.000	4.183.145.608	5.078.328.771	895.183.163		
		Layanan Prasarana Internal	Unit	2	2	4.057.440.000	3.804.836.360	4.057.440.000	252.603.640		
		Layanan Perencanaan	Layanan	1	1	11.386.855.000	10.514.996.523	11.386.855.000	871.858.477		

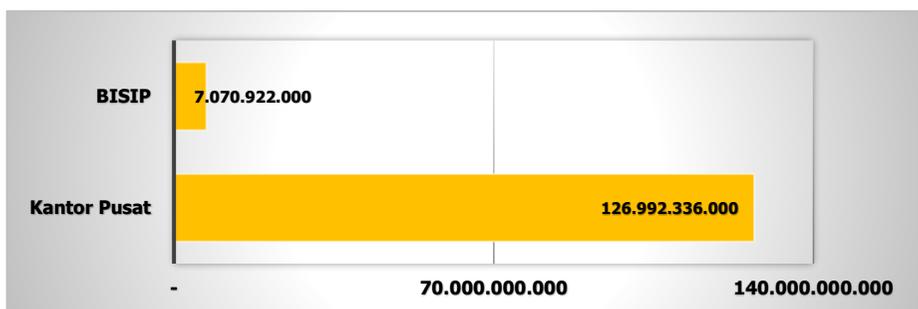
		dan Penganggaran									
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Layanan	1	1	2.340.000.000	2.306.175.628	2.340.000.000	33.824.372		
		Layanan Manajemen Keuangan	Layanan	1	1	3.496.500.000	3.476.794.726	3.496.500.000	19.705.274		
		Layanan Reformasi Kinerja	Layanan	1	1	259.000.000	254.157.529	259.000.000	4.842.471		
<b>TOTAL</b>						<b>126.992.336.000</b>	<b>119.319.109.473</b>			<b>9,76</b>	<b>74,39</b>

## 3.2. Akuntabilitas Keuangan

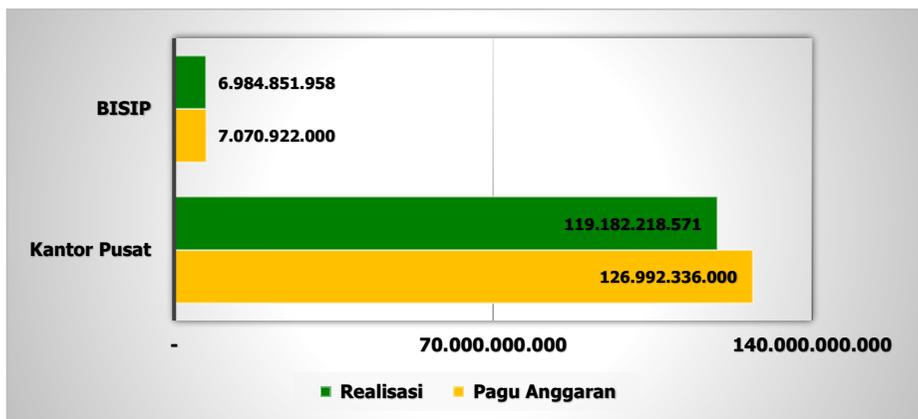
### 3.2.1. Realisasi Anggaran

Pagu awal tahun anggaran 2023, nomenklatur satker masih menggunakan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kantor Pusat Jakarta yang telah ditetapkan dengan DIPA Nomor DIPA- 018.09.1.411971/2023, dengan pagu anggaran sebesar Rp200.567.341.000,00, dimana dari pagu tersebut terdapat pagu blokir sebesar Rp161.342.839.000,00. Pada bulan April 2023, setelah Permentan 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terbit, dilakukan pembukaan blokir dan revisi nomenklatur satker menjadi Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian sekaligus revisi anggaran, sehingga pagu anggaran Sekretariat BSIP menjadi Rp166.620.992.000,00.

Selama Tahun 2023 telah terjadi 18 kali revisi DIPA yang disebabkan adanya pemotongan dan penambahan anggaran, revisi antar satker, serta revisi keluaran dalam satu output. Pagu DIPA Revisi ke-18 Sekretariat BSIP adalah sebesar Rp126.992.336.000,00 pada akhir Tahun 2023. Sampai dengan revisi terakhir tanggal 27 Desember 2023, pagu anggaran lingkup Sekretariat BSIP menjadi Rp134.063.258.000,00 dengan rincian masing-masing satker sebagaimana disajikan pada Gambar 15. Per 31 Desember 2023 berdasarkan aplikasi OMSPAN, realisasi anggaran lingkup Sekretariat BSIP adalah sebesar Rp126.167.070.529,00 atau sebesar 94,11% dari total pagu anggaran. Realisasi tersebut meliputi: 1) Belanja Pegawai sebesar Rp9.468.011.106,00 atau sebesar 98,79%, 2) Belanja Barang sebesar Rp108.711.077.455,00 atau sebesar 93,54%, dan 3) Belanja Modal sebesar Rp7.987.981.968,00 atau sebesar 96,76%. Perbandingan Nilai Pagu dan Realisasi lingkup Sekretariat BSIP TA 2023 disajikan pada Gambar 16. Realisasi Anggaran DIPA lingkup Sekretariat BSIP TA 2023 dapat dilihat pada Tabel 22.



Gambar 15. Pagu Anggaran TA 2023

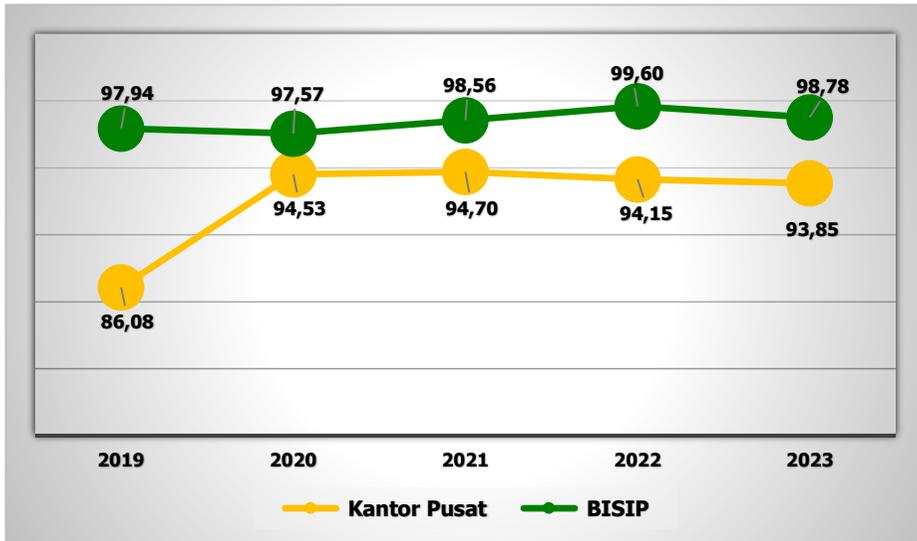


Gambar 16. Perbandingan Nilai Pagu dan Realisasi lingkup Sekretariat BSIP TA 2023

Tabel 22. Realisasi Anggaran DIPA lingkup Sekretariat BSIP TA 2023 (OMSPAN 12 Januari 2024)

No	Satker	Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1	Sekretariat BSIP (Kantor Pusat)	Belanja Pegawai	8.333.983.000	8.225.994.874	98,70
		Belanja Barang	110.402.693.000	102.968.241.729	93,27
		Belanja Modal	8.255.660.000	7.987.981.968	96,76
2	BISIP	Belanja Pegawai	1.250.055.000	1.242.016.232	99,36
		Belanja Barang	5.820.867.000	5.742.835.726	98,66
		Belanja Modal	-	-	-
<b>TOTAL</b>			<b>134.063.258.000</b>	<b>126.167.070.529</b>	<b>94,11</b>

Perkembangan realisasi anggaran selama 5 (lima) tahun terakhir disajikan pada Gambar 17. Persentase realisasi anggaran terhadap pagu mengalami capaian terendah pada tahun 2019 (86,08%), sementara capaian tertinggi terjadi pada tahun 2021 (94,70%). Tahun 2023 menjadi periode masa transisi kelembagaan Balitbangtan, di dalamnya termasuk Sekretariat Balitbangtan. Akibat dari adanya blokir anggaran yang secara agregat berpengaruh terhadap capaian realisasi anggaran tahun 2023.



Gambar 17. Perkembangan Realisasi Anggaran Periode 2019-2023 Lingkup Sekretariat BSIP

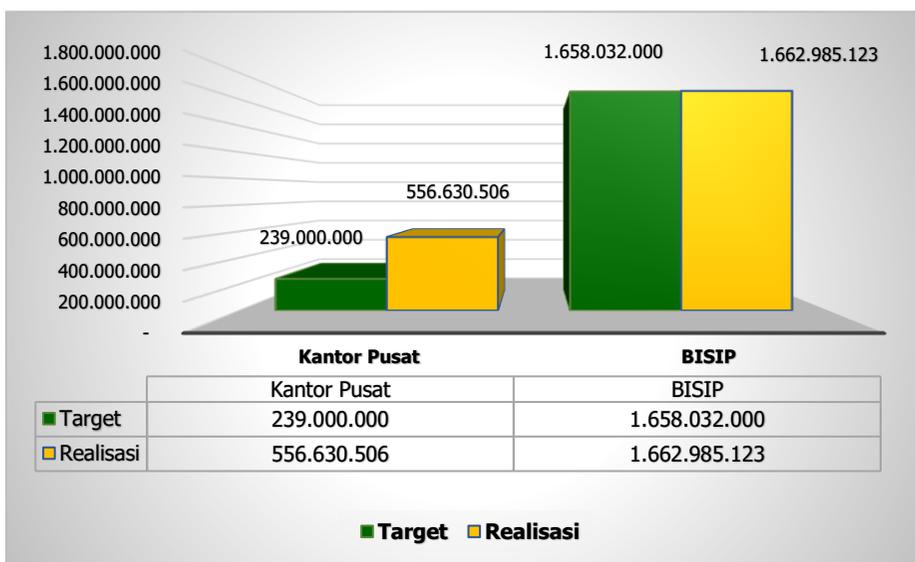
### 3.2.2. Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Struktur anggaran Sekretariat BSIP 2023 berasal dari Rupiah Murni dan PNBP. Pendapatan PNBP berasal dari Penerimaan Umum dan Penerimaan Fungsional. Penerimaan Umum berasal dari Pendapatan Sewa Tanah dan Gedung (425131) dan Penerimaan Fungsional berasal dari Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151).

Adapun penerimaan PNBP Sekretariat BSIP sampai 31 Desember 2023 adalah realisasi Penerimaan Umum Rp186.870.506,00 dari target Rp96.000.000,00 atau sekitar 194,65% dan realisasi Penerimaan Fungsional Rp369.760.000,00 dari target Rp143.000.000,00 atau sekitar 258,57%. Sedangkan Total Penerimaan Lingkup Sekretariat BSIP Rp2.219.615.629,00 dari target Rp1.897.032.000,00 atau (117,00%). Target Penerimaan PNBP Sekretariat BSIP 2023 dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Target dan Realisasi PNBP Lingkup Sekretariat BSIP 2023

Satker	Target (Rp)		Realisasi (Rp)		Persentase (%)	
	Penerimaan Umum	Penerimaan Fungsional	Penerimaan Umum	Penerimaan Fungsional	Penerimaan Umum	Penerimaan Fungsional
Sekretariat BSIP (Kantor Pusat)	96.000.000	143.000.000	186.870.506	369.760.000	194,65	258,57
BISIP	-	1.658.032.000	-	1.662.985.123	-	100,30
<b>TOTAL</b>	<b>96.000.000</b>	<b>1.801.032.000</b>	<b>186.870.506</b>	<b>2.032.745.123</b>	<b>194,65</b>	<b>179,44</b>



Gambar 18. Pagu dan Realisasi PNBP TA 2023

# BAB IV

# PENUTUP





## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Implementasi pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menjadi hal yang penting dalam penguatan akuntabilitas dan peningkatan Kinerja. Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan salah satu wujud dari pelaksanaan pelaporan kinerja dalam mendukung implementasi SAKIP.

Laporan Kinerja Sekretariat BSIP berisi gambaran akan visi misi, tugas dan fungsi, perencanaan kinerja, perjanjian kinerja dan pelaporan atas capaian kinerja organisasi dan capaian keuangan tahun 2023.

Kinerja Sekretariat secara umum menunjukkan rata-rata persentase sebesar 116,96% dari 5 indikator kinerja yang disepakati pada renstra 2020-2024. Pencapaian atas indikator kinerja Sekretariat BSIP tahun 2023 secara umum melebihi target yang ditetapkan, seperti: (1) Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian 85,50 dari target 80 (106,88%); (2) Level maturitas penyelenggaraan SPIP Badan Standardisasi Instrumen Pertanian 3,892 dari target 3 (129,73%); (3) Persentase rekomendasi BPK atas laporan keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian 100 dari target 80 (125%); (4) Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal 96,95% dari target 80% (121,19%); dan (5) Nilai kinerja anggaran Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian 89,26 dari target 87,50 (102,01%).

Kinerja keuangan lingkup Sekretariat BSIP mencapai 94,11% yaitu Rp126.167.070.529,00 dari pagu anggaran Rp134.063.258.000,00. Pencapaian ini membuat Sekretariat BSIP masuk dalam kategori "Sangat Berhasil". Keberhasilan kinerja Sekretariat ini tentu tidak lepas dari dukungan pimpinan, komitmen dan profesionalisme sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang memadai dan kemampuan pengelolaan sumber daya anggaran.

Kendala-kendala yang ada menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja Sekretariat BSIP di tahun-tahun mendatang, adapun rekomendasi upaya-upaya yang dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan sumber daya yang ada baik sumber daya manusia maupun sumber daya anggaran,
2. Melakukan perencanaan yang lebih komprehensif dengan menganalisis risiko melalui manajemen risiko,

3. Melakukan pengawalan yang intensif terkait penganggaran untuk meminimalisasi pemblokiran anggaran,
4. Ketepatan dalam mengikuti prosedur sehingga proses administrasi keuangan dan pengadaan dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien, dan;
5. Koordinasi yang lebih baik antar *stakeholders*.

Demikian Laporan Kinerja Sekretariat BSIP Tahun 2023, dengan harapan dapat digunakan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta sarana peningkatan kinerja guna mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat BSIP. Berkenaan dengan kegiatan-kegiatan yang mencapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan, dapat dijadikan bahan kajian untuk peningkatan kinerja.

# LAMPIRAN





## LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Sekretariat BSIP



## Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Awal Sekretariat BSIP Tahun 2023

	<p style="text-align: center;"><b>KEMENTERIAN PERTANIAN</b> <b>BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN</b></p> <p style="text-align: center;"><small>JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204, FAKSIMILI (021) 7800644 WEBSITE: www.bsip.pertanian.go.id e-mail: bsip@pertanian.go.id</small></p>
<b>PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023</b>	
<p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:</p>	
Nama	: Haris Syahbuddin
Jabatan	: Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Selanjutnya disebut Pihak Pertama.	
Nama	: Fadjry Djufry
Jabatan	: Plt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.	
<p>Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.</p>	
<p>Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.</p>	
Pihak Kedua	Jakarta, 10 April 2023
	
Fadjry Djufry	Pihak Pertama Haris Syahbuddin

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
SEKRETARIAT BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	1. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	80,00 Nilai
		2. Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	3,0 Level
		3. Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	80,00 %
		4. Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	80,00 %
2	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5. Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	87,50 Nilai

**PROGRAM/KEGIATAN**

**ANGGARAN**

Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp. 6.997.100.000,00
Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp. 159.623.892.000,00
<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Rp. 166.620.992.000,00</b>

Plt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

  
Fadry Djufry

Jakarta, 10 April 2023

Sekretaris Badan

  
Haris Syahbuddin

### Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Revisi Terakhir Sekretariat BSIP Tahun 2023

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PERTANIAN <b>BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN</b> JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204, FAKSIMILI (021) 7800644 WEBSITE: www.bsip.pertanian.go.id e-mail: bsip@pertanian.go.id</p>
<b>PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023</b>	
<p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:</p>	
Nama :	Haris Syahbuddin
Jabatan :	Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Selanjutnya disebut Pihak Pertama.	
Nama :	Fadjry Djufry
Jabatan :	Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.	
<p>Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.</p>	
<p>Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.</p>	
Pihak Kedua	Jakarta, 4 Desember 2023
	Pihak Pertama
Fadjry Djufry	 Haris Syahbuddin

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
SEKRETARIAT BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	1. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	80,00 Nilai
		2. Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	3,0 Level
		3. Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	80,00 %
		4. Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	80,00 %
2	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5. Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	87,50 Nilai

**PROGRAM/KEGIATAN**

**ANGGARAN**

Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian Rp. 7.032.474.000,00

Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian Rp. 119.959.862.000,00

**Program Dukungan Manajemen Rp. 126.992.336.000,00**

Jakarta, 4 Desember 2023

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian



Fadry Djufry

Sekretaris Badan



Haris Syahbuddin

Lampiran 4. Manual IKSK Sekretariat BSIP Tahun 2023

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja Utama/Uraian
SK.1	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
IKSK.1	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
	<p>Deskripsi:</p> <p>Model Penilaian secara mandiri (<i>self assesement</i>) yang digunakan sebagai metode untuk melakukan penilaian serta analisis secara menyeluruh terhadap pelaksanaan Pembangunan zona integritas (ZI) dalam mendukung capaian kinerja Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian</p>
	<p>Sumber Data:</p> <p>Sekretariat BSIP</p> <p>Cara Pengambilan data</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Permintaan data/eviden penilaian Pembangunan ZI pada 6 area perubahan pada Sekretariat BSIP (Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik)</li> <li>• Penyimpanan data/eviden Pembangunan ZI ke dalam <i>google drive</i> sebagai <i>database</i></li> </ul>
	<p>Cara Menghitung:</p> <p>Penjumlahan nilai unit aspek pemenuhan + <i>reform</i> + hasil antara area perubahan pada 6 area perubahan reformasi birokrasi</p> <p>Satuan Pengukuran: Nilai</p> <p>Sifat Data IKU/Polarisasi: Maximize</p> <p>Periode Data IKU: Tahunan</p>
	<p>Unit yang Terlibat:</p> <p>Sekretariat BSIP</p>

**IKSK.2 Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Standardisasi Instrumen Pertanian**

Deskripsi:

Model Penilaian yang digunakan sebagai metode untuk melakukan penilaian serta analisis secara menyeluruh terhadap maturitas penyelenggaraan SPIP sebagai representasi bagi instansi dalam melakukan pengendalian risiko dan tata kelolanya serta menunjukkan tingkat kematangan penyelenggaraan SPIP yang terstruktur dan berkelanjutan.

Sumber Data:

Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian

Cara Pengambilan data

- Permintaan data/eviden penilaian maturitas SPIP pada BSIP (Penetapan Tujuan, Struktur dan Proses dan Pencapaian Tujuan)
- Penyimpanan data/eviden maturitas SPIP ke dalam *google drive* sebagai *database*

Cara Menghitung:

Penjumlahan nilai komponen Penetapan Tujuan + Struktur dan Proses + Pencapaian Tujuan

Satuan Pengukuran: Nilai

Sifat Data IKU/Polarisasi: Maximize

Periode Data IKU: Tahunan

Unit yang Terlibat:

Sekretariat BSIP

**IKSK.3 Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian**

Deskripsi:

BPK memberikan rekomendasi atas temuan-temuan pengelolaan keuangan lembaga dan memberikan pernyataan opini tentang tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Kriteria pemberian opini yaitu kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintah, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Sumber Data:

Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian

Cara Pengambilan data

- Identifikasi temuan BPK pada tahun sebelumnya
- Identifikasi usulan tindak lanjut temuan BPK yang diberikan pada tahun berjalan (didasarkan atas bukti tindak lanjut yang telah di telaah oleh APIP)
- Bandingkan keduanya, kemudian hitung rasio temuan yang di tindaklanjuti

Cara Menghitung:

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi BPK yang ditindaklanjuti BSIP pada tahun berjalan}}{\text{Total rekomendasi yang diberikan BPK pada tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

Satuan Pengukuran: %

Sifat Data IKU/Polarisasi: Maximize

Periode Data IKU: Tahunan

Unit yang Terlibat:

Sekretariat BSIP

<p><b>IKSK.4 Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal</b></p>
<p>Deskripsi: Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian melakukan audit dengan kegiatan meliputi Audit Kinerja, Audit Pengadaan Barang dan Jasa, Audit Ketaatan, Pengawasan SPIP, Reviu Laporan Keuangan, Reviu RKA-K/L, Evaluasi SAKIP, dan Tindak Lanjut Temuan BPK RI</p>
<p>Sumber Data: Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian</p> <p>Cara Pengambilan data</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi rekomendasi Inspektorat I, II, III, dan IV di Inspektorat Jenderal pada tahun sebelumnya</li> <li>• Identifikasi tindaklanjut Inspektorat I, II, III, dan IV di Inspektorat Jenderal pada tahun berjalan</li> <li>• Bandingkan keduanya,</li> <li>• Hitung rasio rekomendasi yang ditindaklanjuti dan dinyatakan sesuai</li> </ul>
<p>Cara Menghitung:</p> $\frac{\text{Rekomendasi Itjen yang ditindaklanjuti BSIP pada tahun sebelumnya dan tahun berjalan}}{\text{Total rekomendasi audit yang diberikan oleh Itjen pada tahun sebelumnya}} \times 100\%$ <p>Satuan Pengukuran: % Sifat Data IKU/Polarisasi: Maximize Periode Data IKU: Tahunan</p>
<p>Unit yang Terlibat: Sekretariat BSIP</p>

<b>SK.2</b>	<b>Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas</b>
<b>IKSK.1</b>	<b>Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian</b>
	<p>Deskripsi:</p> <p>Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Besaran nilai ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kemenkeu, melalui aplikasi SMART. Terdapat empat variable yang diukur dalam Evaluasi kinerja anggaran, yaitu (1) capaian rincian <i>output</i>, (2) penyerapan anggaran, (3) efisiensi, dan (4) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.</p>
	<p>Sumber Data:</p> <p>Aplikasi SMART Kemenkeu untuk Eselon 2 (Sekretariat BSIP)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Login ke dalam aplikasi SMART DJA, dengan user Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian</li> <li>• Masuk ke <i>dashboard</i> aplikasi untuk mengetahui Nilai Kinerja Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian</li> </ul>
	<p>Cara Menghitung:</p> $NKI = (P \times WP) + (K \times WK) + (COP \times WCOP \text{ atau } CRO \times WCRO) + (NE \times WE)$ <p>di mana</p> <p>NKI : Nilai Kinerja atas Aspek Implementasi  P : Penyerapan Anggaran  K : Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan  COP : Capaian <i>Output</i> Program  CRO : Capaian RO  NE : Nilai Efisiensi Unit Eselon I atau Satuan Kerja  WP : Bobot Penyerapan Anggaran  WK : Bobot Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan  WCOP : Bobot Capaian <i>Output</i> Program  WCRO : Bobot Capaian RO  WE : Bobot Efisiensi</p> <p>Satuan Pengukuran: Nilai  Sifat Data IKU/Polarisasi: Maximize  Periode Data IKU: Tahunan</p>
	<p>Unit yang Terlibat:</p> <p>Sekretariat BSIP</p>

Lampiran 5. Rencana Aksi IKSK Sekretariat BSIP Tahun 2023

**TABEL KENDALI PEMANTAUAN DAN EVALUASI  
RENCANA AKSI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
SEKRETARIAT BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
(sampai dengan Desember tahun 2023)**

No	Sasaran Program	IK SP	Satuan	Target	IKSK	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Capaian				Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence			
									Fisik	Persen	Permasalahan	Tindak Lanjut					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	11	12	13	14	15	16	17	
1	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	Nilai	31,3	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBKWB BM Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (nilai)	80,00	Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	B01 : Persiapan: koordinasi dengan pihak terkait dalam hal persiapan pengumpulan eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Sekretariat BSIP  B02 : Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Sekretariat BSIP sebesar 10%  B03 : Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Sekretariat BSIP sebesar 20%  B04 : Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Sekretariat BSIP sebesar 30%	5	100	Seluruh kegiatan masih diblokir dikarenakan SOTK baru belum terbit  Seluruh kegiatan masih diblokir dikarenakan SOTK baru belum terbit  Seluruh kegiatan masih diblokir dikarenakan SOTK baru belum terbit	-	-	-	-	-	PK, SK Tim Pelaksana Pembangunan ZI WBKWB BM, Sekretariat BSIP, SK Tim Satak PI Sekretariat BSIP, SK Sub UPG Sekretariat BSIP dan evidence lainnya yaitu: surat, absensi, notulen, dan foto.

No	Sasaran Program	IKSP	Satuan	Target	IKSK	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Capaian				Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence		
									Fisik	Persen	Permasalahan	Tindak Lanjut				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	11	12	13	14	15	16	17
										B05 : Kompilas i eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Sekretariat BSIP s ebesar 50%	40	80	Renstra Sekretariat BSIP belum disusun	Penyusunan Renstra Sekretariat BSIP	Persiapan penyusunan Renstra Sekretariat BSIP	
										B06 : Kompilas i eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Sekretariat BSIP s ebesar 60%	60	100,00	-	-	-	Draft Renstra Sekretariat BSIP, Revis i FOK, Penilaian SKP Mei 2023, Rekapitulasi pengembangan kompetensi pegawai, Laporan UPG
										B07 : Kompilas i eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Sekretariat BSIP s ebesar 70%	70	100,00	-	-	-	Penilaian SKP Juni 2023, Laporan Bulanan UPG, Dumas, Laporan TW II SPI, RKAKL 2024 Pegu Indkatif
										B08 : Kompilas i eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Sekretariat BSIP s ebesar 80%	80	100,00	-	-	-	Penilaian SKP Juli 2023, Laporan Bulanan UPG, Dumas, DIPA dan FOK Revisi
										B09 : Kompilas i eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Sekretariat BSIP s ebesar 90%	90	100,00	-	-	-	Penilaian SKP Agustus 2023, Laporan Bulanan UPG, Dumas, DIPA dan FOK Revisi

No	Sasaran Program			IKSP	Satuan	Target	IKSK	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Capaian				Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence
											Fisik	Persen	Permasalahan	Tindak Lanjut		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	11	12	13	14	15	16	17
										B10 : Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Sekretariat BSIP sebesar 100%	90	80,00	-	-	-	Penilaian SKP September 2023, Laporan Bulanan UPG, Dumas, DIPA dan POK Revisi
										B11 : Terlaksananya penilaian mandiri Pembangunan Zona Integritas (ZI) oleh Tim Evaluator BSIP	100	100,00	-	-	-	LKE Sekretariat BSIP
										B12 : Terlaksananya penilaian mandiri Pembangunan Zona Integritas (ZI) oleh Tim Evaluator BSIP	100	100,00				Nilai Pembangunan ZI Sekretariat BSIP Tahun 2023 adalah 85,50
							Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (level)	3,00	Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	B04 : Terlaksananya persiapan Penyelenggaraan SPI BSIP	1 Berkas	100	Tidak ada	-	-	SK Tim Setlak PI BSIP, rencana kerja
										B06 : Sosialisasi Penyelenggaraan SPI BSIP	1 Berkas	100	Tidak ada	-	-	Surat undangan, notulen, foto kegiatan
										B09 : Tersedianya dokumen yang dibutuhkan dalam rangka penilaian Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	1 Berkas	100	Tidak ada	-	-	Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian
										B12 : Terlaksananya penilaian Penyelenggaraan SPIP Badan Standardisasi Instrumen Pertanian oleh Ijtentan	1 Berkas	100	Tidak ada	-	-	Hasil penilaian Penyelenggaraan SPIP Badan Standardisasi Instrumen Pertanian oleh Ijtentan dengan nilai 3,892

No	Sasaran Program			IKSP	Satuan	Target	IKSK	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Capaian			Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence	
	1	2	3								4	5	6			7
							Perentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (%)	80,00	Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	B01: Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP BPK	4 Rekomendasi	100	Semua rekomendasi LK 2021 telah ditindak lanjut, 1 status telah sesuai rekomendasi BPK, 3 rekomendasi masih menunggu hasil telah BPK		Dokumen tindak lanjut LHP BPK atas LK Kementerian Pertanian TA 2021	
										B02: Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP BPK	4 Rekomendasi	100	Semua rekomendasi LK 2021 telah ditindak lanjut, 1 status telah sesuai rekomendasi BPK, 3 rekomendasi masih menunggu hasil telah BPK		Dokumen tindak lanjut LHP BPK atas LK Kementerian Pertanian TA 2021	
										B03: Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP BPK	4 Rekomendasi	100	Semua rekomendasi LK 2021 telah ditindak lanjut, 1 status telah sesuai rekomendasi BPK, 3 rekomendasi masih menunggu hasil telah BPK		Dokumen tindak lanjut LHP BPK atas LK Kementerian Pertanian TA 2021	
										B04: Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP BPK	4 Rekomendasi	100	Semua rekomendasi LK 2021 telah ditindak lanjut, 1 status telah sesuai rekomendasi BPK, 3 rekomendasi masih menunggu hasil telah BPK		Dokumen tindak lanjut LHP BPK atas LK Kementerian Pertanian TA 2021	

No	Sasaran Program			IKSP	Satuan	Target	IKSK	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Capaian			Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence	
											Fisik	Persen	Permasalahan Tindak Lanjut			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	11	12	13	14	15	16	17
										B05 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP BPK	4 Rekomendasi	100	Semua rekomendasi LK 2021 telah ditindak lanjut, 3 status telah sesuai, masih terdapat 1 rekomendasi status belum sesuai karena temuan gabungan dan masih menunggu tindak lanjut ES 1 Lainnya.		Dokumen tindak lanjut LHP BPK atas LK Kementerian Pertanian TA 2021	
										B06 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP BPK	4 Rekomendasi	100	Semua rekomendasi LK 2021 telah ditindak lanjut, 3 status telah sesuai, masih terdapat 1 rekomendasi status belum sesuai karena temuan gabungan dan masih menunggu tindak lanjut ES 1 Lainnya.		Dokumen tindak lanjut LHP BPK atas LK Kementerian Pertanian TA 2022	
										B07 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP BPK	4 Rekomendasi	100	Semua rekomendasi LK 2021 telah ditindak lanjut, 3 status telah sesuai, masih terdapat 1 rekomendasi status belum sesuai karena temuan gabungan dan masih menunggu tindak lanjut ES 1 Lainnya.		Dokumen tindak lanjut LHP BPK atas LK Kementerian Pertanian TA 2022	

No	Sasaran Program			IKSP	Satuan	Target	IKSK	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Capaian			Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence	
											Fisik	Persen	Permasalahan Tindak Lanjut			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	11	12	13	14	15	16	17
										B08 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP BPK	14 rekomendasi	100	4 rekomendasi LK 2021 telah di tindak lanjut dan status nya telah sesuai, 10 rekomendasi LK 2022 mas ih dalam proses tindak lanjut karena LHP dan Surat Perintah Menteri baru diterima		Dokumen tindak lanjut LHP BPK atas LK Kementerian Pertanian TA 2022	
										B09 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP BPK	14 rekomendasi	100	4 rekomendasi LK 2021 telah di tindak lanjut dan status nya telah sesuai, 10 rekomendasi LK 2022 telah di tindak lanjut		Dokumen tindak lanjut LHP BPK atas LK Kementerian Pertanian TA 2022	
										B10 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP BPK	14 rekomendasi	100	4 rekomendasi LK 2021 telah di tindak lanjut dan status nya telah sesuai, 10 rekomendasi LK 2022 telah di tindak lanjut		Dokumen tindak lanjut LHP BPK atas LK Kementerian Pertanian TA 2022	
										B11 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP BPK	14 rekomendasi	100	4 rekomendasi LK 2021 telah di tindak lanjut dan status nya telah sesuai, 10 rekomendasi LK 2022 telah di tindak lanjut		Dokumen tindak lanjut LHP BPK atas LK Kementerian Pertanian TA 2022	
										B12 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP BPK	14 rekomendasi	100	4 rekomendasi LK 2021 telah di tindak lanjut dan status nya telah sesuai, 10 rekomendasi LK 2022 telah di tindak lanjut		Dokumen tindak lanjut LHP BPK atas LK Kementerian Pertanian TA 2022	

No	Sasaran Program			IKSP	Satuan	Target	IKSK	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence
	1	2	3								4	5				
							Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal (%)	80,00	Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	B01 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP Ijen	2 tindak lanjut Rekomendasi	100	-			Dokumen tindak lanjut LHP Ijen Kementerian Pertanian Penerimaan TA 2021 dan 2022 dengan jenis pemeriksaan Ketaatan, Kinerja, ZI-W BK/W BBM, Reviu, Evaluasi, Inves tigas i/ Atas Tujuan Tertentu, Reval BMN, Pendampingan/P engawalan
										B02 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP Ijen	8 tindak lanjut rekomendasi	100				Dokumen tindak lanjut LHP Ijen Kementerian Pertanian Penerimaan TA 2021 dan 2022 dengan jenis pemeriksaan Ketaatan, Kinerja, ZI-W BK/W BBM, Reviu, Evaluasi, Inves tigas i/ Atas Tujuan Tertentu, Reval BMN, Pendampingan/P engawalan
										B03 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP Ijen	4 tindak lanjut rekomendasi	100				Dokumen tindak lanjut LHP Ijen Kementerian Pertanian Penerimaan TA 2021 dan 2022 dengan jenis pemeriksaan Ketaatan, Kinerja, ZI-W BK/W BBM, Reviu, Evaluasi, Inves tigas i/ Atas Tujuan Tertentu, Reval BMN, Pendampingan/P engawalan

No	Sasaran Program			IKSP	Satuan	Target	IKSK	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence	
	1	2	3								4	5					6
											B04 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP Ijten	10 tindak lanjut rekomendasi	100				Dokumen tindak lanjut LHP Ijten Kementerian Pertanian Penerimaan TA 2021 dan 2022 dengan jenis pemeriksaan Ketaatan, Kinerja, Zi-W BK/W BBM, Reviu, Evaluasi, Inves tgasii/ Atas Tujuan Tertentu, Reval BMN, PendampinganP engawalan
											B05 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP Ijten	6 tindak lanjut rekomendasi	100				Dokumen tindak lanjut LHP Ijten Kementerian Pertanian Penerimaan TA 2021 dan 2022 dengan jenis pemeriksaan Ketaatan, Kinerja, Zi-W BK/W BBM, Reviu, Evaluasi, Inves tgasii/ Atas Tujuan Tertentu, Reval BMN, PendampinganP engawalan
											B06 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP Ijten	6 Tindak Lanjut Rekomendasi	100	Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang Baru belum ada.			Dokumen tindak lanjut LHP Ijten Kementerian Pertanian Penerimaan TA 2021 dan 2022 dengan jenis pemeriksaan Ketaatan, Kinerja, Zi-W BK/W BBM, Reviu, Evaluasi, Inves tgasii/ Atas Tujuan Tertentu, Reval BMN, PendampinganP engawalan

No	Sasaran Program			IKSP	Satuan	Target	IKSK	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Capaian			Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence	
	1	2	3								4	5	6			7
											B07 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP Ijten	5 tindak lanjut rekomendasi	100	Laporan Hasil Pemerksaan (LHP) yang Baru belum ada.		Dokumen tindak lanjut LHP Ijten Kementerian Pertanian Penerimaan TA 2021 dan 2022 dengan jenis pemerik saan Ketaatan, Kinerja, ZI-W BKW BBM, Reviu, Evaluasi, Inves tigasii Atas Tujuan Tertentu, Reval BMN, Pendampingan/P engawalan
											B08 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP Ijten	17 Tindak Lanjut Rekomendasi	100			Dokumen tindak lanjut LHP Ijten Kementerian Pertanian Penerimaan TA 2021 dan 2022 dengan jenis pemerik saan Ketaatan, Kinerja, ZI-W BKW BBM, Reviu, Evaluasi, Inves tigasii Atas Tujuan Tertentu, Reval BMN, Pendampingan/P engawalan
											B09 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP Ijten	20 Tindak Lanjut rekomendasi	100			Dokumen tindak lanjut LHP Ijten Kementerian Pertanian Penerimaan TA 2021 dan 2022 dengan jenis pemerik saan Ketaatan, Kinerja, ZI-W BKW BBM, Reviu, Evaluasi, Inves tigasii Atas Tujuan Tertentu, Reval BMN, Pendampingan/P engawalan

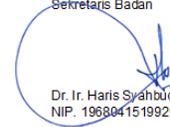
No	Sasaran Program			IKSP	Satuan	Target	IKSK	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Capaian			Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence	
	1	2	3								4	5	6			7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	11	12	13	14	15	16	17
										B10 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP Ijten	143 Tindak lanjut rekomendasi	100				Dokumen tidak lanjut LHP Ijten Kementerian Pertanian Penerimaan TA 2021 dan 2022 dengan jenis pemeriksaan Ketaatan, Kinerja, Zi-W BK/W BBN, Reviu, Evaluasi, Investasi/ Atas Tujuan Tertentu, Reval BMN, Pendampingan/P engawalan
										B11 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP Ijten	3 Tindak Lanjut Rekomendasi	100				Dokumen tidak lanjut LHP Ijten Kementerian Pertanian Penerimaan TA 2021 dan 2022 dengan jenis pemeriksaan Ketaatan, Kinerja, Zi-W BK/W BBN, Reviu, Evaluasi, Investasi/ Atas Tujuan Tertentu, Reval BMN, Pendampingan/P engawalan
										B12 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP Ijten	101 Tindak Lanjut Rekomendasi	90,95	Total rekomendasi dari Januari s/d Desember 2023 adalah 394 rekomendasi dan telah ditindak lanjut 382 rekomendasi Sisa 12 rekomendasi	Rekomendasi yang belum Di TL 12 rekomendasi karena buku merah diterima diakhir Desember dan akan diTindaklanjuti di BuLan Januari 2024		Dokumen tidak lanjut LHP Ijten Kementerian Pertanian Penerimaan TA 2021 dan 2022 dengan jenis pemeriksaan Ketaatan, Kinerja, Zi-W BK/W BBN, Reviu, Evaluasi, Investasi/ Atas Tujuan Tertentu, Reval BMN, Pendampingan/P engawalan

No	Sasaran Program	IKSP	Satuan	Target	IKSK	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Capaian				Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence	
									Fisik	Persen	Permasalahan	Tindak Lanjut			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	17
2	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	1	Nilai Kinerja Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	Nilai	Nilai Kinerja Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (nilai)	87,50	Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	B01: Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 5%			Aplikasi SMART 2023 belum launching	Menyusun matriks Capaian Output TA 2023	-	Matriks Capaian Output TA 2023 bulan Januari	
								B02: Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 10%			Aplikasi SMART 2023 belum launching	Menyusun matriks Capaian Output TA 2024	-	Matriks Capaian Output TA 2023 bulan Februari	
								B03: Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 15%			Aplikasi SMART 2023 belum launching	Menyusun matriks Capaian Output TA 2025	-	Matriks Capaian Output TA 2023 bulan Maret	
								B04: Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 20%	36,73	178,85	Tidak ada	-	-	Screenshot data kinerja dari aplikasi SMART	
								B05: Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 30%	56,58	185,27	Tidak ada	-	-	Screenshot data kinerja dari aplikasi SMART	
								B06: Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target NK sebesar 45%	60,44	134,31	Data yang diinput pada aplikasi SAKTI tidak sesuai dengan yang ditampilkan pada aplikasi SMART	Menyandingkan data dan melaporkan permasalahan tersebut pada BSIP (Es I)	-	Screenshot Data Capaian Output pada aplikasi SAKTI dan SMART	

No	Sasaran Program			IKSP	Satuan	Target	IKSK	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence
											Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	11	12	13	14	15	16	17
										B07 : Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target NK sebesar 50%	64,42	128,84	Data yang diinput pada aplikasi SAKTI tidak sesuai dengan yang ditampilkan pada aplikasi SMART	Menyandingkan data dan melaporkan permasalahan tersebut pada BSIP (Es I)	-	Screenshot Data Capaian Output pada aplikasi SAKTI dan SMART
										B08 : Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target NK sebesar 60%	68,36	113,92	Terjadi keterlambatan penginputan data pada aplikasi SAKTI dikarenakan masih ada data yang belum dilaporkan oleh penanggungjawab kegiatan	Melaporkan data tepat waktu	-	Screenshot Data Capaian Output pada aplikasi SAKTI dan SMART
										B09 : Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target NK sebesar 70%	71,04	101,49	Terjadi keterlambatan penginputan data pada aplikasi SAKTI dikarenakan masih ada data yang belum dilaporkan oleh penanggungjawab kegiatan	Melaporkan data tepat waktu	-	Screenshot Data Capaian Output pada aplikasi SAKTI dan SMART
										B10 : Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target NK sebesar 75%	73,43	97,91	-	-	-	Screenshot data kinerja dari aplikasi SMART
										B11 : Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target NK sebesar 80%	63,31	79,14	Nilai Kinerja lebih rendah dibandingkan dengan target pada bulan November dikarenakan adanya capaian yang masih rendah	-	-	Screenshot data kinerja dari aplikasi SMART

No	Sasaran Program			IKSP	Satuan	Target	IKSK	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Capaian			Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence	
											Fisik	Persen	Permasalahan Tindak Lanjut			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	11	12	13	14	15	16	17
										B12: Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 87,50%	89,28	102,01	Data capaian output akan muncul pada aplikasi SmArt pada minggu ke-2 setelah data diinput pada SAKTI	Perlu menunggu hingga Nilai Kinerja Anggaran akhir terbit pada aplikasi SmArt	Melaporkan kendala tersebut kepada pembembang aplikasi agar NKA dapat dilihat secara real time setelah data capaian output	Screenshot data kinerja dari aplikasi SMART dan capaian output aplikasi SAKTI

Jakarta, 12 Januari 2024  
Sekretaris Badan



Dr. Ir. Haris Syahbuddin, DEA  
NIP. 196804151992031001

Lampiran 6. Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Sekretariat BSIP 2020-2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Nilai)	-	-	-	80,00	81,00
		Level maturitas penyelenggaraan SPIP Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Level)	-	-	-	3,0	3,0
		Persentase rekomendasi BPK atas laporan keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (%)	-	-	-	80,00	85,00
		Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal (%)	-	-	-	80,00	85,00
2	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai kinerja anggaran Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Nilai)	-	-	-	87,50	87,50

Lampiran 7. LKE Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi BSIP Tahun 2023

PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN (BSIP) KEMENTERIAN PERTANIAN Periode penilaian sampai dengan 30 Juni 2023						
PENYIMPULAN NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI						
Komponen, Unsur, dan Subunsur	Skor	Bobot Unsur	Bobot Komponen	Nilai Unsur	Nilai Komponen	Nilai Akhir
<b>PENETAPAN TUJUAN</b>						
Kualitas Sasaran Strategis	5,000	50,00%		2,500		
Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis	5,000	50,00%		2,500		
<b>SUB JUMLAH PENETAPAN TUJUAN</b>		100,00%		5,000		
<b>BOBOT PENETAPAN TUJUAN</b>			40,00%		2,000	
<b>STRUKTUR DAN PROSES</b>						
<b>Lingkungan Pengendalian</b>						
Penegakan Integritas dan Nilai Etika (1.1)	3,188	3,75%		0,120		
Komitmen terhadap Kompetensi (1.2)	3,000	3,75%		0,113		
Kepemimpinan yang Kondusif (1.3)	2,484	3,75%		0,092		
Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan (1.4)	3,000	3,75%		0,113		
Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat (1.5)	3,000	3,75%		0,113		
Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM (1.6)	3,083	3,75%		0,116		
Penwujudkan Peran AP/IP yang Efektif (1.7)	3,000	3,75%		0,113		
Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait (1.8)	3,000	3,75%		0,113		
<b>Penilaian Risiko</b>						
Identifikasi Risiko (2.1)	3,000	10,00%		0,300		
Analisis Risiko (2.2)	1,042	10,00%		0,104		
<b>Kegiatan Pengendalian</b>						
Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah (3.1)	3,000	2,27%		0,068		
Pembinaan Sumber Daya Manusia (3.2)	3,250	2,27%		0,074		
Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi (3.3)	3,000	2,27%		0,068		
Pengendalian Fisik atas Aset (3.4)	3,500	2,27%		0,090		
Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja (3.5)	3,000	2,27%		0,068		
Pemeliharaan Fungsi (3.6)	3,000	2,27%		0,068		
Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting (3.7)	3,000	2,27%		0,068		
Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian (3.8)	3,250	2,27%		0,074		
Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatan (3.9)	3,000	2,27%		0,068		
Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatan (3.10)	3,000	2,27%		0,068		
Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting (3.11)	3,000	2,27%		0,068		
<b>Informasi dan Komunikasi</b>						
Informasi yang Relevan (4.1)	2,300	5,00%		0,115		
Komunikasi yang Efektif (4.2)	3,000	5,00%		0,150		
<b>Pemantauan</b>						
Pemantauan Berkelanjutan (5.1)	2,000	7,50%		0,150		
Evaluasi Terpisah (5.2)	3,000	7,50%		0,225		
<b>SUB JUMLAH STRUKTUR DAN PROSES</b>				2,707		
<b>BOBOT STRUKTUR DAN PROSES</b>			30,00%		0,812	
<b>PENCAPAIAN TUJUAN</b>						
<b>Efektivitas dan Efisiensi</b>						
Capaian Outcome	5,000	20,00%		1,000		
Capaian Output	5,000	10,00%		0,500		
<b>Keandalan Laporan Keuangan</b>						
Opini LK	3,000	25,00%		0,750		
Pengamanan atas Aset	3,000	25,00%		0,750		
Catatan Pengamanan Aset	3,000	25,00%		0,750		
<b>Ketaatan pada Peraturan</b>						
Temuan Ketaatan - BPK	3,000	20,00%		0,600		
<b>SUB JUMLAH PENCAPAIAN TUJUAN</b>		100,00%		3,600		
<b>BOBOT PENCAPAIAN TUJUAN</b>			30,00%		1,08	
<b>MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI</b>						<b>3,892</b>

Lampiran 8. Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (ZI) Tahun 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM  
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204, FAKSIMILI (021) 7800644  
WEBSITE: www.bsip.pertanian.go.id e-mail: bsip@pertanian.go.id

---

KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
NOMOR 2026/KPTS/PW.410/H/12/2023

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU  
WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI  
LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN,

Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM), perlu peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan zona integritas (ZI) pada Satuan Kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;

b. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan ZI pada Satuan Kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4250);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
6. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010 – 2025;
7. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);
8. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);

9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1571);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1250);
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 119);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TENTANG HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TAHUN 2023.

KESATU : Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023 sebagai berikut:

No.	Satuan Kerja	Nilai
1.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	92,92
2.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo	91,95
3.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	90,96
4.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	90,77

No.	Satuan Kerja	Nilai
5.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	90,11
6.	Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	89,75
7.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	89,75
8.	Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	89,59
9.	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	89,57
10.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pasca Panen Pertanian	89,28
11.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	88,85
12.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi	88,41
13.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi	88,25
14.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	87,07
15.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk	87,05
16.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik	86,99
17.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang	86,88
18.	Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	86,77
19.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar	86,74
20.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	86,71
21.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara	86,50
22.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Selatan	86,47

No.	Satuan Kerja	Nilai
23.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat	86,33
24.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	86,24
25.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	86,24
26.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	86,06
27.	Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian	86,03
28.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	85,89
29.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali	85,81
30.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	85,77
31.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Barat	85,72
32.	Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan	85,67
33.	Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	85,50
34.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	85,50
35.	Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	85,35
36.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bangka Belitung	85,33
37.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	85,29
38.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah	85,05
39.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	85,02
40.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DKI Jakarta	84,44

No.	Satuan Kerja	Nilai
41.	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	84,36
42.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	84,28
43.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat	84,12
44.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	83,47
45.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah	83,45
46.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat	83,29
47.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	83,28
48.	Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian	83,10
49.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	83,01
50.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Yogyakarta	82,17
51.	Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	81,95
52.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten	81,42
53.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	81,19
54.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	81,18
55.	Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	81,12
56.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jatim	80,95
57.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika	80,13
58.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung	82,00

-7-

No.	Satuan Kerja	Nilai
59.	Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	81,00
60.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	80,00
61.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau	79,35
62.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	76,92
63.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	78,00
64.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Selatan	76,00

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 18 Desember 2023



Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.